

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH

**LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024**

*FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
WITH COMPARISON DECEMBER 31, 2024*



Jamkrida Jateng

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director Statement Letter's</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	3 - 4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 53	<i>Notes of the Financial Statement</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We the undersigned:*

- | | | | |
|----|---|---|---|
| 1. | Nama / Name | : | M. Nazir Siregar / <i>M Nazir Siregar</i> |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Setiabudi No. 128 Semarang / <i>128 Setiabudi Street Semarang</i> |
| | Alamat domisili sesuai KTP /
Domicile as Stated in ID Card | : | Cluster Agathis Block CI No. 18 Tangerang Selatan
<i>Cluster Agathis Block CI No. 18 Tangerang Selatan</i> |
| | Jabatan/Position | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. | Nama / Name | : | Adi Nugroho / <i>Adi Nugroho</i> |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Setiabudi No. 128 Semarang / <i>128 Setiabudi Street Semarang</i> |
| | Alamat domisili sesuai KTP /
Domicile as Stated in ID Card | : | Taman Kradenan Asri D-23 RT/RW 002/001
<i>Taman Kradenan Asri D-23 RT/RW 002/001</i> |
| | Jabatan / Position | : | Direktur Penjaminan & Bisnis /
<i>Director of Guarantee & Business</i> |

Menyatakan bahwa/state that:

- | | | |
|----|--|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | <i>a. All information contained in the Company's financial statements is complete and correct;</i> |
| | b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | <i>b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Semarang, 03 Februari 2026 / *February 03, 2026*



M Nazir Siregar
Direktur Utama / *President Director*

Adi Nugroho
Direktur Penjaminan & Bisnis /
Director of Guarantee & Business

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00014/3.0217/AU.1/05/1417-1/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direktur

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Laporan keuangan PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2024 yang disajikan sebagai angka-angka komparatif terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar atas laporan keuangan tersebut dengan nomor 00003/2.1467/AU.01/1323-4/1/II/2024 pada tanggal 16 Januari 2025.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan 16b atas laporan keuangan, yang menjelaskan mengenai terkait pengakuan aset pajak tangguhan sesuai dengan PSAK 212 tentang aset pajak tangguhan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00014/3.0217/AU.1/05/1417-1/1/II/2026

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH**Opinion**

We have audited the financial statements of PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other matter

The financial statements of PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH ("Perusahaan") on 31 December 2024 which are presented as comparative figures to the financial statements on 31 December 2025, were audited by other independent auditors who expressed a fair opinion on these financial statements number 00003/2.1467/AU.01/1323-4/1/II/2024 in 16 January 2025.

Emphasize a Point

We draw attention to Note 16b to the financial statements, which explains the absence of recognition of deferred tax assets in accordance with PSAK 212 on deferred taxes.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola perusahaan, bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. menyimpulkan bahwa Ketika kami terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

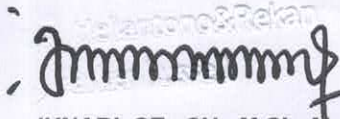
Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
HELANTONO DAN REKAN**



JUNADI, SE., SH., M.Si., Ak., Adv., CPA., CFI., CLI., BKP., CFPD., ASEAN CPA.
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1417 / Public Accountant Registration No. AP 1417
Public Accounting Firm Licenced Number KEP-785/KM. 1/2010

03 Februari 2026 / February 03, 2026



Scan QR untuk memastikan keaslian report /
Scan QR to confirm the authenticity of report

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
For Date and Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	35.881.342.304	2.e, 4	26.361.058.301	<i>Cash and Cash Equivalent</i>
Investasi				<i>Investment</i>
Deposito Berjangka, neto	130.033.500.000	5	79.436.000.000	<i>Time Deposits, net</i>
Surat Berharga Negara	36.024.000.000	5	29.371.040.000	<i>Government Bonds</i>
Piutang Jaminan Bersama atau Jaminan Reasuransi, neto	42.412.512.895	2.g, 6	30.691.009.129	<i>Receivables Co-guarantee or Reinsurance Guarantee, net</i>
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	663.705.486	7	26.013.587.283	<i>Accrued Revenues</i>
Biaya Dibayar Dimuka	136.982.671.377	2.h, 8	62.328.987.230	<i>Prepaid Expenses</i>
JUMLAH ASET LANCAR	381.997.732.062		254.201.681.943	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Biaya Dibayar Dimuka	346.522.012.295	2.h, 8	282.979.383.471	<i>Prepaid Expenses</i>
Aset Tetap, neto	151.544.132	2.i, 9	135.926.889	<i>Fix Assets, net</i>
Aset Hak Guna, neto	-	10	-	<i>Right of Use Assets, net</i>
Aset Tidak Berwujud, neto	-	2.j, 11	75.015.118	<i>Intangible Assets, net</i>
Aset Lain-lain, neto	10.814.540.000	12	-	<i>Other Assets, net</i>
Aset Pajak Tangguhan, neto	1.601.168.800	16.d	-	<i>Deferred Tax Assets, net</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	359.089.265.227		283.190.325.478	TOTAL CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	741.086.997.289		537.392.007.420	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang Klaim	4.185.296.786	13	1.200.031.096	<i>Claims Payable</i>
Imbal Jasa Penjaminan Ditangguhkan	147.396.073.935	14	104.565.315.719	<i>Deferred Guarantee Service Fee</i>
Penampungan Imbal Jasa Penjaminan	2.497.725.288	15	-	<i>Guarantee Service Fee Holding</i>
Utang Pajak	7.307.413.325	2.l, 16.a	4.066.064.841	<i>Tax Payable</i>
Utang Premi Reasuransi	-	17	8.530.006.712	<i>Reinsurance Premium Liabilities</i>
Utang Akuisisi	1.523.675.927	18	2.037.535.839	<i>Acquisition Payable</i>
Cadangan Klaim	9.943.655.154	19	6.293.378.444	<i>Claims Reserves</i>
Liabilitas Lancar Lain - Lain	-	20	484.950.331	<i>Other Current Liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS LANCAR	172.853.840.415		127.177.282.982	TOTAL CURRENT LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Notes to the financial statements which form an integral part of the financial statements

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
For Date and Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
Imbal Jasa Penjaminan				<i>Deferred Guarantee</i>
Ditangguhkan	359.333.899.192	2.k, 14	210.603.846.587	<i>Fee</i>
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	1.595.010.238	21	1.392.168.550	<i>Employment Benefits Liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR	<u>360.928.909.430</u>		<u>211.996.015.137</u>	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	533.782.749.845		339.173.298.119	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp10.000.000 dengan nilai penuh persaham untuk pemegang Modal dasar sebanyak 60.000 saham				<i>Share Capital - pair value of Rp10.000.000 with full amount of per-share for shareholders Authorized Capital of 60.000 share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 15.819 saham	158.190.000.000	22	158.190.000.000	<i>Issued and fully paid Capital of 15.819 share</i>
Setoran Modal Diterima Di Muka	1.260.000.000	23	760.000.000	<i>Advances in Capital Stock</i>
Cadangan		24		<i>Reservers</i>
Cadangan Umum	26.172.274.749		21.962.510.255	<i>General Reservers</i>
Cadangan Tujuan	826.815.825		1.136.904.082	<i>Appropriated Reservers</i>
Cadangan Lainnya				<i>Other Reservers</i>
Dana Hibah				<i>Grant Funding</i>
Saldo Laba (Rugi)				<i>Retained Earnings</i>
Lab a (Rugi) Tahun Berjalan	18.692.672.270		16.839.057.980	<i>Profit Current Year</i>
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2.162.484.600		(669.763.015)	<i>Other Comprehensive Income</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>207.304.247.444</u>		<u>198.218.709.302</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN	<u>741.086.997.289</u>		<u>537.392.007.420</u>	TOTAL LIABILITIES AND

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Notes to the financial statements which form an integral part of the financial statements

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
**LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA**
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
**STATEMENT OF PROFIT (LOSS) AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For Date and Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
PENDAPATAN				REVENUE
Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan				<i>Revenue is Guarantee Service Fee</i>
Imbal Jasa Penjaminan Bruto	210.542.094.140	2.m, 25	133.065.168.936	<i>Guarantee Service Fee Gross</i>
Beban IJP Bersama/ Imbal Jasa Penjaminan Ulang/ Premi Reasuransi	(55.815.941.039)		(32.370.572.314)	<i>IJP Co-Guarantee Expenses/ Re-Guarantee Fee/ Reinsurance Premium</i>
Beban Akuisisi Penjaminan	(40.517.979.946)		(27.113.318.965)	<i>Guarantee Acquisition Expense</i>
Jumlah Pendapatan IJP Bersih	114.208.173.156		73.581.277.657	Total Nett IJP Revenue
Pendapatan Operasional		26		<i>Revenue Operational</i>
Bunga	7.172.858.511		7.331.334.588	<i>Interest</i>
Lain-lain	2.775.185.020		937.034.969	<i>Others</i>
Jumlah Pendapatan Operasional	9.948.043.531		8.268.369.557	Total Revenue Operational
JUMLAH PENDAPATAN	124.156.216.687		81.849.647.215	TOTAL REVENUE
BEBAN				EXPENSES
Beban Klaim		2.m, 27		<i>Claim Expenses</i>
Klaim	(66.249.093.100)		(34.616.954.890)	<i>Claim</i>
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	(3.650.276.710)		(519.056.907)	<i>Increase (Decrease) Claim Reserves</i>
Subrograsi	3.475.600.622		3.373.678.608	<i>Subrogation</i>
Jumlah Beban Klaim	(66.423.769.187)		(31.762.333.189)	Total Claim Expenses
Beban Operasional		28		<i>Expenses Operational</i>
Pegawai	(9.108.326.719)		(8.746.490.936)	<i>Employee</i>
Penyusutan dan Amortisasi	(187.308.291)		(567.020.551)	<i>Depreciation and Amortization</i>
Administrasi dan Umum	(17.896.679.295)		(14.448.336.444)	<i>General and Administrations</i>
Jumlah Beban Operasional	(27.192.314.305)		(23.761.847.930)	Total Expenses Operational
JUMLAH BEBAN	(93.616.083.492)		(55.524.181.119)	TOTAL EXPENSES
LABA OPERASIONAL	30.540.133.195		26.325.466.096	OPERATING INCOME
Pendapatan (Beban) Di luar Operasional		30		<i>Non Operational Income (Expense)</i>
Pendapatan Di luar Operasional	1.747.128.508		-	<i>Revenue Non Operational</i>
Beban Di luar Operasional	(7.075.198.313)		(4.408.434.116)	<i>Expenses Non Operational</i>
Jumlah Pendapatan (Beban) Diluar Operasional	(5.328.069.805)		(4.408.434.116)	Total Non Operational Income (Expense)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	25.212.063.389		21.917.031.980	PROFIT (LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Badan, neto	(6.519.391.120)	2.l, 16.c	(5.077.974.000)	<i>Corporate Income Tax Expense (Benefit), neto</i>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	18.692.672.270		16.839.057.980	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Notes to the financial statements which form an integral part of the financial statements

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
**LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA (Lanjutan)**
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**
For Date and Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				<i>Item that will be Reclassified Profit or Loss:</i>
Perubahan Nilai Wajar				<i>Change in Fair Value of</i>
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	1.653.073.000		(1.615.784.268)	<i>Available for-Sale Financial Assets</i>
Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				<i>Item that will not be Reclassified Profit or Loss:</i>
Keuntungan (Kerugian)				<i>Actuarial gain (loss) on</i>
Aktuarial Imbalan Kerja	509.411.600		946.021.253	<i>employee benefits</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA	<u>2.162.484.600</u>		<u>(669.763.015)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN	<u><u>20.855.156.870</u></u>		<u><u>16.169.294.965</u></u>	TOTAL PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Notes to the financial statements which form an integral part of the financial statements

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH
STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
For The Date and Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Shared Capital - Issued and Fully Paid</i>	Tambahannya Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah/ Total	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Sudah Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum Dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo tanggal 31 Desember 2023	157.690.000.000	660.000.000	19.497.415.107	14.301.166.124	33.798.581.231	810.794.262	192.959.375.493	Balance as of December 31, 2023
Saldo Laba yang Dialokasikan	-	-	-	(14.301.166.124)	(14.301.166.124)	-	(14.301.166.124)	<i>Allocated Balance</i>
Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor	500.000.000	-	-	-	-	-	500.000.000	<i>Additional in Capital Issued and Fully Paid</i>
Setoran Modal Diterima Dimuka	-	-	-	-	-	-	-	<i>Advances in Capital Stock</i>
Agio Saham	-	100.000.000	-	-	-	-	100.000.000	<i>Shared Premium</i>
Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	<i>Reserves</i>
Umum	-	-	3.575.291.531	-	3.575.291.531	-	3.575.291.531	<i>General</i>
Tujuan	-	-	26.707.699	-	26.707.699	-	26.707.699	<i>Purpose</i>
Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	<i>Others</i>
Aktuarial Imbalan Kerja	-	-	-	-	-	(467.294.216)	(467.294.216)	<i>Actuarial Employee Benefit</i>
Perubahan Nilai Wajar Aset	-	-	-	-	-	-	-	<i>Change in Fair Value of</i>
Keuangan Tersedia Untuk Dijual	-	-	-	-	-	(1.013.263.061)	(1.013.263.061)	<i>Available for Sale Financial Assets</i>
Laba (Rugi) untuk Tahun Berjalan	-	-	-	16.839.057.980	16.839.057.980	-	16.839.057.980	<i>Profit (Loss) for Ended Years</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2024	158.190.000.000	760.000.000	23.099.414.337	16.839.057.980	39.938.472.317	(669.763.015)	198.218.709.302	Balance as of December 31, 2024
Saldo Laba yang Dialokasikan	-	-	-	(16.839.057.980)	(16.839.057.980)	-	(16.839.057.980)	<i>Allocated Balance</i>
Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor	-	-	-	-	-	-	-	<i>Additional in Capital Issued and Fully Paid</i>
Setoran Modal Diterima Dimuka	-	500.000.000	-	-	-	-	500.000.000	<i>Advances in Capital Stock</i>
Agio Saham	-	-	-	-	-	-	-	<i>Shared Premium</i>
Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	<i>Reserves</i>
Tujuan	-	-	4.209.764.494	-	4.209.764.494	-	4.209.764.494	<i>Purpose</i>
Umum	-	-	(310.088.256)	-	(310.088.256)	-	(310.088.256)	<i>General</i>
Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	<i>Others</i>
Aktuarial Imbalan Kerja	-	-	-	-	-	509.411.600	509.411.600	<i>Actuarial Employee Benefit</i>
Perubahan Nilai Wajar Aset	-	-	-	-	-	-	-	<i>Change in Fair Value of</i>
Keuangan Tersedia Untuk Dijual	-	-	-	-	-	2.322.836.015	2.322.836.015	<i>Available for Sale Financial Assets</i>
Laba (Rugi) untuk Tahun Berjalan	-	-	-	18.692.672.270	18.692.672.270	18.692.672.270	37.385.344.540	<i>Profit (Loss) for Ended Years</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2024	158.190.000.000	1.260.000.000	26.999.090.574	18.692.672.270	45.691.762.844	20.855.156.870	225.996.919.714	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Notes to the financial statements which form an integral part of the financial statements

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH
STATEMENT OF CASH FLOW
For The Date and Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			CASH FLOW FROM OPERATIONAL ACTIVITIES
Penerimaan IJP/ Klaim Co Guarante/ Penjaminan Ulang (Pembayaran) Klaim	299.251.752.222	122.454.675.792	<i>IJP Receipt / Co-Guarantee Claim Re-guarantee/ (Payment) for Claims</i>
Penjaminan Bersama/Ulang/ Reasuransi Penerima Jaminan	(213.181.644.146)	(106.305.459.724)	<i>Co-Guarantee/Re-Guarantee/ Reinsurance Guarantee Recipient</i>
Penerimaan dari (Pembayaran untuk) Operasional	(5.964.623.931)	(12.612.788.482)	<i>Receipt from (Payment for) Operational</i>
Penerimaan dari (Pembayaran untuk) Diluar Operasional	(5.841.929.717)	(4.257.383.178)	<i>Receipt from (Payment for) Non Operational</i>
Penerimaan (Pembayaran untuk) Perpajakan	(4.879.211.436)	(3.860.854.186)	<i>Receipt from (Payment for) Taxes</i>
Kas Bersih yang diperoleh dari aktivitas Operasi	69.384.342.992	(4.581.809.778)	Net Cash provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Hasil Investasi	6.685.203.984	7.331.334.588	<i>Investment Income Receipt from</i>
Penerimaan atas Penjualan Aset Tetap	-	-	<i>Sales of Fixed Assets</i>
Penerimaan dari (Pengeluaran untuk) Penempatan Investasi	(53.981.602.732)	14.544.320.032	<i>Proceeds from (Purchase for) Placement of Investment</i>
Pembayaran atas Pembelian Aset Tetap	(128.278.500)	-	<i>Payment from Prurchase of Fixed Assets</i>
Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Investasi	(47.424.677.248)	21.875.654.620	Net Cash provided by Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN
Penerimaan Modal Disetor	500.000.000	500.000.000	<i>Paid-in Capital</i>
Pembayaran Dividen	(9.261.481.889)	(7.865.641.369)	<i>Dividends Paid</i>
Pembayaran Cadangan	(3.677.899.852)	(2.833.525.527)	<i>Reserves Paid</i>
Kas Bersih yang diperoleh dari aktivitas Pendanaan	(12.439.381.741)	(10.199.166.896)	Net Cash provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	9.520.284.003	7.094.677.947	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA DIAWAL TAHUN BERJALAN	26.361.058.301	19.266.380.354	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA DIAKHIR TAHUN BERJALAN	35.881.342.304	26.361.058.301	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Notes to the financial statements which form an integral part of the financial statements

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah atau disingkat PT JAMKRIDA JATENG merupakan Perusahaan Daerah dalam bentuk Perseroan Terbatas berdasarkan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Berdasarkan Peraturan Gubernur No. 38 tahun 2014 tentang aspek kelembagaan atau kepegawaian pada entitas daerah tertentu dan berdasarkan Peraturan Daerah No. 2 tahun 2014 tentang Perseroan Terbatas Penjaminan Kredit Daerah (PT Jamkrida) Provinsi Jawa Tengah dengan akta pendirian Perseroan Terbatas No. 38 pada tanggal 6 Desember 2014, oleh Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-38355.40.10.2014 pada tanggal 8 Desember 2014.

Pada Tanggal 3 Februari 2025 PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah telah mendapatkan keputusan oleh Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. KEP-7/D.05/2015 tentang melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan penjaminan kredit.

Pada Tanggal 24 Mei 2019 terdapat perubahan anggaran dasar PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan telah diaktekan dengan No.182 dihadapan Notaris Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.H., serta telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusannya dengan No. AHU-AH.01.03-0287286 pada tanggal 17 Juni 2019.

Pada Tanggal 16 Oktober 2023 terdapat perubahan anggaran dasar PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah yang telah diputuskan dalam Pernyataan Keputusan Rapat dan telah diaktekan dengan No. 26 dihadapan Notaris Dewi Wikaningsih, S.H., M.Kn, serta telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusannya dengan No. AHUAH.01.03-0287286 pada tanggal 16 Oktober 2023.

Pada Tanggal 24 Desember 2024 terdapat perubahan anggaran dasar PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan telah diaktekan dengan No. 33 dihadapan Notaris Dewi Wikaningsih, S.H., M.Kn, serta telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusannya No. AHUAH.01.03-0016633 pada tanggal 21 Januari 2025.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Date and Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah or Abbreviated PT JAMKRIDA JATENG is a Regional Company in the form of a Limited Liability Company based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and No. 23 of 2014 concerning Regional Government. Based on Governor Regulation No. 38 of 2014 concerning institutional or personnel aspects in certain regional entities and based on Regional Regulation No. 2 of 2014 concerning Regional Credit Guarantee Limited Liability Company (PT Jamkrida) of Central Java Province with the deed of establishment of Limited Liability Company No. 38 on December 6, 2014, by Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-38355.40.10.2014 on December 8, 2014.

On 3 February 2025, PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah obtained a decision from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) by letter No. KEP-7/D.05/2015, regarding the conduct of business activities as a credit guarantee company.

On 24 May 2019, an amendment to the Articles of Association of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah was approved at an Extraordinary General Meeting of Shareholders and was notarized under Deed No. 182 before Notary Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.H., and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decision with No. AHU-AH.01.03-0287286 dated 17 June 2019.

On 16 October 2023, an amendment to the Articles of Association of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah was approved through a Statement of Meeting Resolutions and was notarized under Deed No. 26 before Notary Dewi Wikaningsih, S.H., M.Kn, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decision with No. AHUAH.01.03-0287286 dated 16 October 2023.

On 24 December 2024, an amendment to the Articles of Association of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah was approved at an Extraordinary General Meeting of Shareholders and was notarized under Deed No. 33 before Notary Dewi Wikaningsih, S.H., M.Kn, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decision No. AHU-AH.01.03-0016633 dated 21 January 2025.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Pada Tanggal 22 Januari 2024 terdapat perubahan anggaran dasar PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah yang telah diaktakan dengan No. 81 dihadapan Notaris Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusannya dengan No. AHU-0013740.AH.01.01 pada tanggal 20 Februari 2024.

Dalam Akta tersebut antara lain disebutkan bahwa kegiatan usaha perseroan adalah sebagai berikut:

- a. 65131 Perusahaan Penjaminan Konvensional.
- b. 66199 Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan Lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya.
- c. 64999 Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan Lainnya yang tidak termasuk Asuransi dan Dana Pensiun.

Pada Tanggal 24 Desember 2024 terdapat perubahan anggaran dasar PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan telah diaktakan dengan No. 33 dihadapan Notaris Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn., serta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-AH.01.03-0016633 dan nomor AHU-AH.01.09-0024595 pada tanggal 21 Januari 2025.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu, kegiatan perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pemberian penjaminan atau pemenuhan kewajiban.
- b. Melakukan usaha lain selain penjaminan kredit adalah sebagai berikut:
 1. Penjaminan pinjaman yang disalurkan Koperasi kepada anggotanya.
 2. Penjaminan kredit dan/atau pinjaman program kemitraan yang disalurkan Badan Usaha Milik Negara dalam rangka Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL).
 3. Penjaminan penyaluran uang pinjaman dengan jaminan gadai atau fidusia.
 4. Penjaminan atas surat utang.
 5. Penjaminan transaksi dagang.
 6. Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa (jaminan tiga pihak).
 7. Penjaminan Kontra Garansi (Kontra Bank Garansi).
 8. Penjaminan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negri (SKBDN).
 9. Penjaminan Surat Kredit Berdokumen.
 10. Penjaminan Utang Kepabeaan.
 11. Jasa Konsultasi Manajemen terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan.
 12. Penyediaan Informasi basis data terjamin terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan.
 13. Penjaminan Lainnya setelah memperoleh persetujuan Menteri dan/atau Pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan Undang-Undang yang berlaku.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Date and Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

1. GENERAL (Continued)

a. The Company's Establishment (Continued)

On 22 January 2024, an amendment to the Articles of Association of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah was notarized under Deed No. 81 before Notary Dewi Wikaningsih, S.H., M.Kn, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decision No. AHU-0013740.AH.01.01 dated 20 February 2024.

The Deed states, among other things, that the company's business activities are as follows:

- a. 65131 Conventional Guarantee Company.*
- b. 66199 Other Financial Service Support Activities is not included elsewhere.*
- c. 64999 Other Financial Service Support Activities is not including Insurance and Pension Funds.*

On December 24, 2024, there was a change in the articles of association of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah, which was decided at an Extraordinary General Meeting of Shareholders and was notarized under No. 33 before Notary Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn., and has been notified to the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on letters No. AHU-AH.01.03-0016633 and No. AHU-AH.01.09-0024595 on January 21, 2025.

To achieve its specific aims and objectives, the Company engages in the following activities:

- a. Provision of guarantees or fulfillment of obligations.*
- b. Other business activities conducted in addition to credit guarantee services are as follows:*
 - 1. Guaranteeing loans extended by cooperatives to their members.*
 - 2. Guaranteeing credit and/or partnership program loans extended by State-Owned Enterprises within the Partnership and Community Development Program (PKBL).*
 - 3. Guaranteeing the disbursement of loan funds secured by pledge or fiduciary security.*
 - 4. Guaranteeing debt securities.*
 - 5. Guaranteeing trade transactions.*
 - 6. Guaranteeing the procurement of goods and/or services (three-party guarantee).*
 - 7. Counter Guarantee (Counter Bank Guarantees).*
 - 8. Guarantee of Domestic Documentary Letters of Credit (SKBDN).*
 - 9. Guarantee of Domestic Documentary Letters of*
 - 10. Customs guarantees.*
 - 11. Management consulting services related to guarantee business activities.*
 - 12. Provision of guaranteed database information related to guarantee business activities.*
 - 13. Other guarantee services, subject to obtaining approval from the Minister and/or authorized officials in accordance with the applicable laws and regulations.*

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah berkedudukan di Jalan Setia Budi No.128, RW.02, Sumurboto, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50269

b. Permodalan

Permodalan adalah penambahan modal dalam rangka meningkatkan pelayanan masyarakat, penguatan perusahaan, meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah dan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan.

Berdasarkan Akta No. 80 dihadapan Notaris Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn., dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia sesuai surat No. AHU-AH.01.09-0065015 pada tanggal 16 Januari 2024.

Berdasarkan Akte No. 33 tanggal 24 Desember 2024 dihadapan oleh Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn, tentang perubahan perseroan untuk pengangkatan kembali Direktur Utama dan Direktur yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusannya dengan surat No. AHU-AH.01.09-0024595 pada tanggal 21 Januari 2025.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	
Komisaris Independen	Herman Budianto
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Muhammad Nazir Siregar
Direktur	Adi Nugroho

Jumlah Karyawan PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan masing-masing sebanyak 49 orang Karyawan Tetap dan 58 orang Karyawan Tetap.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Date and Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

1. GENERAL (Continued)

a. The Company's Establishment (Continued)

PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah is domiciled at Jalan Setia Budi No. 128, RW 02, Sumurboto, Banyumanik District, Semarang City, Central Java 50269.

b. Capital

Capitalization is the addition of capital for the purpose of enhancing public services, strengthening Company, increasing local own-source revenue, and community economic growth.

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees.

Based on Deed No. 80 before Notary Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn., and as notified to the Minister of Law of the Republic of Indonesia in accordance letter No. AHU-AH.01.09-0065015 dated January 16, 2024.

Based on Deed No. 33 dated 24 December 2024, executed before Dewi Wikaningsih, S.H., M.Kn, concerning the amendment of the Company for the reappointment of the President Director and Directors, as resolved at an Extraordinary General Meeting of Shareholders, and which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Letter No. AHU-AH.01.09-0024595 dated 21 January 2025.

The compositions of The Company's Board of Commissioners and Directors are as follows

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
		<u>Board of Commissioners</u>
		<i>President Commissioner</i>
	Herman Budianto	<i>Independent Commissioner</i>
		<u>Board of Directors</u>
		<i>President Director</i>
	Muhammad Nazir Siregar	<i>Director</i>
	Adi Nugroho	

The number of employees of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah as of 31 December 2025 and 2024 was 49 permanent employees and 58 permanent employees, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Pedoman Penyajian, serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat edaran No.1/SEOJK.05/2023 dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah (Rp) penuh, kecuali dinyatakan lain.

b. Pernyataan Kepatuhan atas Penyusunan Laporan Keuangan

Manajemen menyatakan bahwa laporan keuangan 31 Desember 2025 dan 2024 telah disajikan sesuai dengan pedoman penyusunan dan penyajian yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, serta sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

c. Mata Uang Pelaporan dan Transaksi

Laporan Keuangan disajikan dalam Rupiah yang digunakan sebagai indikator mata uang fungsional, yaitu Arus Kas, harga jual dan biaya.

Pembukuan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah, sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs tunai pada saat transaksi terjadi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengukuran sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Pada tanggal pelaporan.

Keuntungan (kerugian) selisih kurs yang timbul langsung dibebankan atau dikreditkan dilaba rugi tahun berjalan.

1. GENERAL (Continued)

The Financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI), and guidelines on the presentation and disclosure of financial statements issued by the Financial Services Authority.

This policy has been applied consistently to all periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of Preparation of The Financial Statements.

The Financial statements have been prepared in accordance with the guidelines of presentation and disclosure of financial statements issued by the Financial Services Authority (OJK) through Circular Letter No. 1/SEOJK.05/2023 and the Indonesian Financial Accounting Standards (FAS).

The Financial statements are prepared on an accrual basis, and the measurement basis used is the historical cost concept, except for certain accounts that are presented using the bases as described in the relevant notes.

The Statement of cash flows presents cash and cash equivalent receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities, using the direct method.

All amounts in these financial statements are presented in full Indonesian Rupiah (Rp), unless otherwise stated.

b. Statement of Compliance in the Preparation of Financial Statements

The Management states that the financial statements as of 31 December 2025 and 2024 have been presented in accordance with the guidelines of preparation and presentation issued by the Financial Services Authority, as well as in compliance with the financial accounting standards in Indonesia.

c. Reporting and Transaction Currency

The Financial statements are presented in Rupiah, which is used as the functional currency indicator, namely cash flows, selling prices, and costs.

The Company's books are maintained in Indonesian Rupiah, while transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the spot exchange rate at the transaction date. The transaction date is the date on which the transaction first meets the criteria for measurement in accordance with Financial Accounting Standards, at the reporting date.

Foreign exchange gains (losses) arising are recognized directly in profit or loss for the current year.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Transaksi tersebut merupakan pihak-pihak yang berelasi yaitu orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor yang diatur PSAK 224 sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - c. Personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (b);
 - g. Orang yang diidentifikasi, dalam huruf (b) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama periode yang dicakup dalam laporan keuangan, kecuali terkait dengan relasinya dengan pemerintah.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas, koperasi dan bank yang tidak dibatasi oleh penggunaannya serta tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued).**

d. Transactions with Related Parties

These transactions involve related parties, namely persons or entities that are related to the reporting entity, as defined in IFAS 224 as follows:

1. *A person or close family member is related to the reporting entity if the person:*
 - a. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. *has significant influence over the reporting entity;*
 - c. *is a key management personnel of the reporting entity or its parent entity.*
2. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions are met:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same group (i.e., a parent, subsidiary, and fellow subsidiaries related to another entity);*
 - b. *An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture that is a member of a group to which the other entity belongs);*
 - c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. *One entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
 - f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (b);*
 - g. *The person identified in point (b)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).*

The Company discloses transactions with related parties during the period covered by the financial statements, except those related to its relationship with the government.

e. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents in the statement of financial position consist of cash, cooperatives, and banks that are unrestricted in use and not pledged as collateral for loans.

f. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued).**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Instrument (Continued)

Instrumen keuangan merupakan klasifikasi pada pengakuan dan pengukurannya yang diatur PSAK 107. Sedangkan kerugian penurunan nilai yang diatur PSAK 109 dengan perhitungan sesuai Surat Keputusan Direksi No. 2/SK-FAI/DIR/XI/2025 mengenai pengaturan.

Financial instruments are classified at recognition and measurement as regulated by PSAK 107. Meanwhile, impairment losses are governed by PSAK 109, with calculations in accordance with the Board of Directors' Decree No. 2/SK-FAI/DIR/XI/2025 concerning the regulations.

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan menentukan klasifikasi pada saat pengakuan awal.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are classified at initial recognition.

Aset keuangan awalnya yang diukur sebesar nilai perolehan. Biaya transaksi dapat distribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan yang sesuai pada pengakuan awal. Biaya transaksi dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial assets are initially measured at cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets are added to or deducted from the fair value of the financial assets, as appropriate, upon initial recognition. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets measured at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, investasi, pendapatan yang masih diterima dan aset lain-lain yang berkaitan piutang sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang tidak memiliki liabilitas keuangan, sehingga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets consist of cash and cash equivalents, investments, accrued income, and other assets related to receivables, which are financial assets measured at amortized cost. Financial assets that do not give rise to financial liabilities are measured at fair value through profit or loss.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

Klasifikasi Aset Keuangan pada instrumen keuangan menggunakan dua dasar, yaitu:

The classification of financial assets in financial instruments is based on two criteria, i.e.:

- a. model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan, atau
- b. karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

- a. the entity's business model for managing financial assets, or
- b. the contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The entity's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets to generate cash flows. The business model determines whether cash flows are generated from collecting contractual cash flows, selling financial assets, or both.

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya aset keuangan diklasifikasikan dalam empat katagori:

For the purpose of subsequent measurement, financial assets are classified into four categories:

- a. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- b. Aset keuangan pada nilai wajar penghasilan komprehensif lainnya dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- c. Aset keuangan pada nilai wajar penghasilan komprehensif lainnya tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan

- a. Financial assets measured at amortized cost (debt instruments);
- b. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income with reclassification to cumulative profit or loss (debt instruments);
- c. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income without reclassification to cumulative profit or loss upon disposal (equity instruments); and

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued).**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Instrument (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya pada aset keuangan diklasifikasikan dalam empat katagori: (Lanjutan)

For the purpose of subsequent measurement financial assets are classified into four categories: (Continued)

d. Nilai Wajar Laba Rugi

d. Fair Value Through Profit or Loss

Instrumen keuangan mengukur aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The financial instrument measures a financial asset at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

a. The financial asset is managed within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset.

b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

b. The contractual terms of the financial asset give rise, on specified dates, to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial assets measured at amortized cost are recognized at the amount initially recognized, less principal repayments, plus or minus cumulative amortization using the effective interest rate, calculated based on the difference between the initial amount and the maturity value, and less any allowance for expected credit losses.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lainnya (NWPKL), pendapatan bunga dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di penghasilan komprehensif lainnya. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui direklasifikasi ke laba rugi.

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI): Interest income and impairment losses or reversals are recognized in the profit or loss statement and calculated in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value changes previously recognized are reclassified to profit or loss.

Aset keuangan pada nilai wajar penghasilan komprehensif lainnya dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang), Aset keuangan pada nilai wajar penghasilan komprehensif lainnya tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan nilai wajar laba rugi (NWLRL).

Financial assets at fair value others comprehensive income with reclassification to cumulative gains and losses (debt instruments), financial assets at fair value others comprehensive incomewithout reclassification to cumulative gains and losses upon disposal (equity instruments), and financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Aset keuangan terutama dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir atau telah dialihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan dan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko.

A financial asset is primarily derecognized when the right to receive cash flows from the asset has expired, or has been transferred, or when the entity has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under an agreement, and has substantially transferred all the risks and rewards of ownership.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued).**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Instrument (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Aset keuangan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada nilai wajar laba rugi dan kontrak jaminan keuangan ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh perusahaan. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari imbal jasa penjaminan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

Financial assets recognize an allowance for Expected Credit Losses for all debt instruments that are not measured at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts. This allowance is determined based on the difference between the contractual cash flows according to the contract and all cash flows expected to be received by the company. The expected cash flows include any cash flows from fees for guarantees, which are an inseparable part of the contract terms.

Kerugian Kredit Ekspektasian diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, Kerugian Kredit Ekspektasian diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu yang telah ditentukan oleh Surat Keputusan Direksi. Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar.

Expected Credit Losses are recognized in two stages. If there has been no significant increase in credit risk since initial recognition, Expected Credit Losses are recognized for credit losses resulting from possible default events within a time period specified by the Board of Directors' Decree. However, if there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, the allowance for losses is recognized for credit losses expected over the remaining lifetime of the asset, regardless of the timing of default.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan perhitungan yang sesuai aturan yang berlaku dari aset keuangan (Catatan 2f).

Financial assets measured at amortized cost have impairment losses calculated as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the method consistent in accordance with applicable regulations with from financial assets (notes 2f).

Jumlah Aset keuangan yang tercatat tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan.

The carrying amount of these financial assets is reduced directly by the impairment losses on all financial assets.

Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited to the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance for receivables are recognized in profit or loss.

2. Liabilitas Keuangan

2. Finance Liabilities

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai perolehan melalui laba rugi dan menentukan klasifikasi pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities measured at acquisition cost through profit or loss, with classification determined at initial recognition.

Liabilitas keuangan terdiri dari utang klaim, imbal jasa penjaminan ditanggungkan, imbal jasa penjaminan penampungan, utang premi reasuransi, utang komisi, liabilitas imbalan kerja yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities consist of claim payables, deferred guarantee fees, accommodation guarantee fees, reinsurance premium payables, commission payables, and employee benefit liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are measured at fair value through profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued).**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Instrument (Continued)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Finance Liabilities (Continued)

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau amortisasi biaya. Liabilitas keuangan menentukan klasifikasi pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are measured at fair value through profit or loss or at amortized cost. Financial liabilities determine classification at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya yang diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung dengan nilai perolehan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan yang sesuai pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that can be directly attributed to the acquisition (except for financial liabilities measured at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liability at initial recognition. Transaction costs that can be directly attributed to the acquisition of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are immediately recognized in profit or loss.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Transaction costs that can be directly attributed to the acquisition of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are immediately recognized in profit or loss.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial liabilities are derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled, or expired.

Liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Financial liabilities exchanged with other financial liabilities due to modification of terms are accounted for as the derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. The difference between the carrying amounts of the respective financial liabilities is recognized in profit or

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

3. Offsetting Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dari nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika instrumen keuangan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, kepailitan, atau kebangkrutan.

Financial assets and liabilities are offset and presented on a net basis in the statement of financial position if the financial instruments have a legally enforceable right to set off the recognized amounts and the entity intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The right of offset must currently exist and not be contingent on the occurrence of a future event and must be enforceable in the normal course of business as well as in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

4. Reklasifikasi Aset Keuangan

Instrumen Keuangan direklasifikasi seluruh aset dan liabilitas keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dirubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

5. Pengukuran Nilai Wajar

Instrumen keuangan diukur pada pengakuan awal dari nilai perolehan yang diakuisisi pada kombinasi bisnis dan juga mengukur jumlah terpulihkan dari kegiatan tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

g. Piutang Penjaminan Bersama atau Penjaminan Reasuransi.

Piutang tersebut merupakan penerimaan klaim untuk penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra bersama dan reasuransi yang dicatat sebagai piutang.

Piutang tersebut dilakukan setiap terjadi pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra, namun belum dilakukan pembayarannya.

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan diamortisasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya imbal jasa penjaminan reasuransi dan biaya akuisisi (selain biaya sewa dan asuransi dibayar di muka) yang sudah diamortisasi secara proporsional mengikuti pola pengakuan pendapatan imbalan jasa penjaminannya sesuai dengan peraturan POJK.

i. Aset Tetap

Aset tetap merupakan biaya perolehan terdiri dari harga perolehan dan biaya tambahan langsung untuk membawa aset dengan kondisi siap digunakan termasuk biaya pajak yang dapat dikreditkan dan diskon sebagai pengurangan yang diatur PSAK 216.

Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, terkecuali terdapat ketentuan keputusan Pemerintah Daerah yang memperbolehkan untuk dilakukan revaluasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued).**

f. Financial Instrument (Continued)

4. Reclassification of Financial Assets

Financial instruments are reclassified for all financial assets and liabilities in the affected categories if there is a change in the business model for managing those financial assets. However, financial liabilities are not reclassified.

5. Fair Value Measurement

Financial instruments are measured at initial recognition at the acquisition cost in a business combination and also measure the recoverable amount of certain activities based on fair value less costs to sell.

Fair value is the price that would be received from selling an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

g. Co Guarantee Receivables or Reinsurance Guarantee

These receivables represent claim receipts for guarantee beneficiaries that are the responsibility of joint partners and reinsurers and are recorded as receivables.

These receivables arise whenever claim payments, which are the responsibility of the partners, have been incurred but not yet paid.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized according to the useful life of each expense using the straight-line method.

Reinsurance guarantee service fees and acquisition costs (other than prepaid rent and insurance) are amortized proportionally following the pattern of recognition of the guarantee service fee income in accordance with OJK regulations.

i. Fixed Assets

Fixed assets consist of acquisition costs including purchase price and directly attributable additional costs to bring the asset to the desired condition ready for use, including creditable taxes and discounts as reductions in cost, as regulated by PSAK 216.

Revaluation of fixed assets is not permitted, except when allowed by regional government regulations.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued).**

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomis dari masing-masing aset tetap sebagai berikut

i. Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful economic life of each fixed asset as follows:

KELOMPOK ASET TETAP	Umur Ekonomis (Tahun)/ Useful Life (Years)	GROUP OF FIXED ASSETS
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan	4	Equipments

Biaya perbaikan dan perawatan diakui beban pada saat terjadinya pengeluaran yang diakui laba rugi. Biaya-biaya sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan yang dapat dikapitalisasi. Aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual harga perolehan pada akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap pada saat terjadi perhitungan atas keuntungan dan kerugian pada periode berjalan yang diakui laba rugi.

Repair and maintenance costs are recognized as expenses when incurred and are recorded in profit or loss. Costs that significantly enhance the condition of an asset may be capitalized. When a fixed asset is no longer in use or is sold, its acquisition cost together with accumulated depreciation is removed from the fixed asset group, and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss for the current period.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset takberwujud merupakan nilai perolehan yang diukur pada pengakuan awal. Setelah itu, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas yang diatur PSAK 238.

j. Intangible Assets

Intangible assets are measured at cost at initial recognition. Subsequently, intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and impairment losses. The useful life of intangible assets is assessed to determine whether it is finite or indefinite as regulated by IAS 38.

Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai yang berasal dari informasi internal atau eksternal atas aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas sampai akhir tahun.

Intangible assets with finite useful lives are amortized over their economic useful life and evaluated for impairment indicators from internal or external information. The amortization period and method for intangible assets with finite lives are reviewed at the end of each year.

Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila ada indikator penurunan nilai yang berasal dari informasi internal atau eksternal, maka diestimasi nilai wajar dikurangi dengan biaya menjual. Aset tersebut pada kerugian penurunan nilai yang diakui nilai wajar dikurangi dengan biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Aset pada saat pemulihan kerugian penurunan nilai diakui laba rugi yang tidak boleh lebih dari jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi dilakukan dengan umur terbatas pada periode tertentu.

Intangible assets with finite useful lives are amortized over their economic useful lives and are assessed for impairment whenever there is an indication from internal or external sources. The fair value of the asset, less costs to sell, is estimated. An impairment loss is recognized if the fair value less costs to sell is lower than the carrying amount. When recovering from an impairment loss, the amount recognized in profit or loss shall not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized. Amortization is carried out over the finite useful life of the asset for a specified period.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

1. Dijual atau
2. Tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaannya dari penjualan.

Intangible assets are derecognized when:

1. They are sold; or
2. No future economic benefits in the future are expected from its use from sale.

Aset takberwujud berupa perangkat lunak.

Examples of intangible assets include software.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

k. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu yang diatur PSAK 219. Metode penilaian yang digunakan adalah kredit unit yang diproyeksikan dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat mortalitas dan tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia.

Manfaat Pasti Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Manfaat Pasti Jangka Panjang

Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode kredit unit proyeksi. Penilaian dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat mortalitas dan tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pension neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

l. Perpajakan

Perpajakan merupakan beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan yang diakui dalam laba rugi kecuali transaksi yang berhubungan dengan transaksi langsung yang diakui ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya yang diatur PSAK 212.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued).**

k. Employment Benefit Liabilities

Employee benefits represent the present value of defined benefit obligations, current service cost, and past service cost as regulated by IAFS 219. The valuation method used is the projected unit credit method, applying assumptions on discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate, and employee resignation rate based on age.

Short-Time Defined Benefits Plan

Short-term employee benefits are those for which the service is provided by an employee and the related compensation is expected to be paid within twelve months after the service is rendered.

Long-Time Defined Benefits Plan

The present value of defined benefit obligations, current service cost, and past service cost are determined using the projected unit credit method. The valuation applies assumptions regarding the discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate, and employee turnover rate based on age.

Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the effect of changes in the asset ceiling (if any), and the return on plan assets (excluding interest). These are recognized directly in the statement of financial position and are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they occur, to reflect the net pension asset or liability recognized in the consolidated financial statements and to present the full value of the plan's deficit or surplus. Remeasurements recognized in other comprehensive income are immediately reflected in retained earnings and are not reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of the date when the amendment or curtailment occurs or when restructuring costs or termination benefits are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprises current service cost and past service cost, as well as gains and losses from curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.

l. Taxation

Taxation represents tax expense consisting of current and deferred tax, which is recognized in profit or loss, except for transactions that are directly recognized in equity, in which case the related tax is recognized in other comprehensive income, as regulated by PSAK 212.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

I. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan ditetapkan sesuai taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dari rugi fiskal apabila ada kemungkinan besar dengan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode laporan dan mengurangi jumlah tercatat yang mungkin besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung sesuai tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset atau liabilitas diselesaikan sesuai undang-undang pajak yang berlaku atau secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued).**

I. Taxation (Continued)

Current Tax

Current tax expense is calculated using the tax rates in effect at the financial reporting date and is determined based on the estimated taxable profit for the current year. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to situations where the applicable tax regulations require interpretation. Management determines provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayments or overpayments of corporate income tax are recorded as part of current tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Adjustments to tax liabilities are recognized when the tax assessment letter is received.

Deferred Tax

Deferred tax is measured using the liability method for temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available to offset the temporary differences and tax losses. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, with certain exceptions.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduced if it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to offset all or part of the deferred tax asset. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The tax effects related to the recognition and/or reversal of all temporary differences during the year, including the effects of changes in tax rates, are credited or charged to the current operating period, except for transactions that have previously been directly credited or charged to equity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

l. Perpajakan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

m. Pendapatan dan Beban

Pendapatan merupakan pendapatan imbal jasa penjaminan atau disingkat (IJP) yang terdiri dari imbal jasa penjaminan bruto, beban imbal jasa penjaminan dan beban komisi penjaminan sejak diterbitkan Sertifikat Penjaminan sebulan setelahnya dan diakui laba rugi yang diatur PSAK 116.

Pendapatan imbal jasa penjaminan yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari imbal jasa penjaminan yang jangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan tangguhan dan diamortisasi secara proporsional sesuai dengan periode berlakunya Sertifikat Penjaminan sesuai dengan kontrak penjaminan yang disepakati. Imbal Jasa penjaminan diakui seluruhnya saat Sertifikat Penjaminan (SP) diterbitkan berdasarkan struktur biaya (penjaminan kredit) dan sebagai penjaminan sesuai jasa administrasi yang telah ditetapkan. Beban imbal jasa penjaminan merupakan pendapatan berbasis biaya bank pelaksana dan komisi agen yang dinyatakan sebagai prosentase tertentu yang berkorelasi dari imbal jasa penjaminan yang diamortisasi sesuai rata-rata jangka waktu penjaminan. Jika terdapat pelunasan dipercepat atas pinjaman yang dijaminan atau terdapat pengajuan klaim yang diterima oleh Perusahaan, jumlah pendapatan imbalan jasa penjaminan yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi tahun berjalan.

Beban merupakan Beban klaim yang terdiri dari klaim, kenaikan (penurunan) cadangan klaim dan subrogasi yang telah disetujui oleh komite klaim dan diakui laba rugi yang diatur PSAK 109.

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. yang telah disetujui oleh komite klaim namun belum dilakukan pembayaran yang dicatat sebagai utang klaim. Perubahan jumlah utang klaim sebagai akibat proses telaah lebih lanjut dan perbedaan jumlah utang klaim dengan klaim yang dibayarkan dan diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Kenaikan (penurunan) cadangan klaim dicatat pada saat terjadinya transaksi yang pembentukan telah ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai pihak regulasi bagi lembaga penjaminan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. 0.01% (nol koma nol satu per seratus) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri; atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued).**

l. Taxation (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are presented on a net basis when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities or deferred tax assets against deferred tax liabilities related to the same taxable entity, to settle current tax assets and liabilities on a net basis.

m. Revenue and Expenses

Revenue represents guarantee service fee income or abbreviated consisting of gross guarantee fees, guarantee service fee expenses, and guarantee commission expenses, recognized starting from the issuance of the Guarantee Certificate up to one month thereafter and recognized in profit or loss, as regulated by PSAK 116.

Guarantee service fee income that is stated as a certain percentage of the guarantee fee for guarantee periods exceeding one year is recognized as deferred income and amortized proportionally over the validity period of the Guarantee Certificate in accordance with the agreed guarantee contract. Guarantee service fees are fully recognized upon the issuance of the Guarantee Certificate (SP) based on the cost structure (credit guarantee) and as administrative service fees in accordance with the established guarantee scheme. Guarantee service fee expenses represent fee-based income of the executing banks and agent commissions expressed as a certain percentage correlated to the guarantee service fees and amortized based on the average guarantee period. In the event of early settlement of the guaranteed loan or when a claim application is received by the Company, the remaining deferred guarantee service fee income is fully recognized in the profit or loss for the current year.

Expenses consist of claim expenses, which include claims incurred, increases (decreases) in claim reserves, and subrogation approved by the claims committee and recognized in profit or loss, as regulated by PSAK 109.

Claim expenses are recognized when a loss occurs. Claims that have been approved by the claims committee but have not yet been paid are recorded as claim payables. Changes in claim payables resulting from further review processes and differences between claim payables and claims paid are recognized in the profit or loss in the year the changes occur.

Increases (decreases) in claim reserves are recognized at the time of transaction, with reserve formation determined by the Financial Services Authority as the regulatory authority for guarantee institutions, under the following provisions:

1. 0.01% (zero point zero one percent) of the self-retained guarantee value; or

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kenaikan (penurunan) cadangan klaim dicatat pada saat terjadinya transaksi yang pembentukan telah ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai pihak regulasi bagi lembaga penjaminan dengan ketentuan sebagai berikut: (lanjutan)

2. Penjumlahan dari 100% (seratus persen) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat klaim dilaporkan dengan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR) selama 3 bulan terakhir, mana yang lebih banyak. IBNR di atas dihitung berdasarkan rata-rata klaim yg ditanggung sendiri yg telah dibayarkan selama 3 bulan terakhir dan mana yang lebih besar.

n. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai Wajar menerapkan PSAK 113 yang memberikan pedoman tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. Penerapan PSAK ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan. Instrumen keuangan diukur dan diungkap pada nilai wajar instrumen keuangan pada setiap tanggal pelaporan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akandibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

1. Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasaryang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas keuangan diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan oleh pelaku pasar pada saat melakukan penilaian aset atau liabilitas dengan asumsi bahwa pelaku pasar akan bertindak atas kepentingan ekonomi terbaik mereka

Aset dan liabilitas keuangan menggunakan teknik yang sesuai dengan kondisi Perusahaan dan adanya ketersediaan data yang cukup untuk mengukur nilai wajar dengan penggunaan data masukan yang dapat diobservasi relevan dan penggunaan data masukan yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan dalam basis yang berulang dan ditentukan apakah transfer telah terjadi antara tingkat dalam hirarki dengan menilai ulang kategori (berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued).**

m. Revenue and Expenses (Continued)

Increases (decreases) in claim reserves are recognized at the time of the transaction, with reserve formation determined by the Financial Services Authority as the regulatory authority for guarantee institutions, under the following provisions: (continued)

2. *The reserve is calculated as the sum of 100% (one hundred percent) of the self-retained guarantee value at the time the claim is reported and incurred but not reported (IBNR) claims for the last three months, whichever is higher. The IBNR referred to above is calculated based on the average self-retained claims paid over the last three months, and the higher amount is used.*

n. Fair Value Measurement

Fair value is applied in accordance with PSAK 113, which provides guidance on how fair value should be measured when fair value measurement is required or permitted. The adoption of this PSAK has no significant impact on the financial statements. Financial instruments are measured and disclosed at fair value at each reporting date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair value measurement is based on the assumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place in:

1. *The principal market for the asset or liability; or*
2. *in the absence of a principal market, the most advantageous market for the asset or liability.*

The fair value of an finance asset or liability is measured using assumptions that market participants would use when valuing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interests.

Financial assets and liabilities are measured using techniques appropriate to the Company's circumstances, with sufficient available data to determine fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels of the fair value hierarchy by reassessing the classification (based on the lowest-level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

n. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian). Jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

o. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Akun pada aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar disajikan yaitu:

1. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan
3. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4. kas atau setara kas kecuali kas yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset dan liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan pada tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, serta pengungkapan laporan keuangan pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued).**

n. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the financial position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements if they are material.

o. Current and Non-Current Classification

Accounts for assets and liabilities in the statement of financial position, based on the current/non-current classification, are presented as:

1. *Expected to be realized, sold, or consumed in the normal operating cycle;*
2. *Held for trading;*
3. *Expected to be realized within 12 months after the reporting date; or*
4. *Cash or cash equivalents, except for cash that is restricted in use or intended to settle a liability within 12 months after the reporting date.*

All other assets and liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS.

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, and assets at the reporting date. Uncertainty regarding these assumptions and estimates may result in adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent reporting periods.

Management believes that the following disclosures have provided a summary of the significant judgments, estimates, and assumptions made by management, which affect the reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The preparation of financial statements requires management to make judgments that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets, and liabilities, as well as the disclosures in the financial statements at the end of the reporting period. However, uncertainty in these assumptions and estimates may result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of assets or liabilities, affecting future periods.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN. (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian

Instrumen keuangan menggunakan matriks sesuai Surat Keputusan Direksi No. 2/SK-FAI/DIR/XI/2025 untuk menghitung kerugian kredit ekspektasi. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo sesuai jenis penjaminan yang memiliki pola kerugian yang serupa. Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis.

Estimasi Masa Manfaat atas Aset Tetap

Aset tetap mengestimasi masa manfaat berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga pertimbangan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan secara kolektif dan evaluasi teknis internal sesuai dengan aset yang setara.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Beban dari program manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Ketidakpastian Kewajiban Pencadangan Cadangan Klaim

Dalam situasi tertentu tidak dapat menentukan secara pasti jumlah kewajiban pada pencadangan klaim mereka pada saat ini atau masa depan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari metode yang diatur oleh otoritas jasa keuangan yang tidak pasti dari jumlah dan waktu di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan kewajiban pada cadangan klaim yang tidak pasti.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dari jumlah dan waktu di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS. (Continued)**

Estimates and Assumptions

Key assumptions about the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that carry a significant risk of resulting in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting year.

Provision for Expected Credit Losses

Financial instruments apply a matrix in accordance with Board of Directors Decree No. 2/SK-FAI/DIR/XI/2025 to calculate expected credit losses. The provision rates are based on days past due according to the type of collateral, which have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on historically observed default rates.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful lives of fixed assets are estimated based on the expected utilization of the assets, supported by business plans and strategies, while also taking into account future technological developments and market behavior. The estimates of the useful lives of fixed assets are determined based on collective review and internal technical evaluations of comparable assets.

Employee Benefit Liabilities

The expense of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined based on actuarial valuations using several assumptions, including the discount rate, expected return on plan assets, rate of compensation increases, and mortality rates. The defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions.

Uncertainty in the Obligation to Establish Claim Reserves

In certain situations, they are unable to determine with certainty the amount of their claim reserve obligations, either at present or in the future. This uncertainty arises from differing interpretations of financial services authority regulations regarding the amount and timing of future obligations. Accordingly, judgment is required in determining the amount to be recognized in relation to uncertain claim reserve liabilities.

Uncertain Tax Exposure

In certain situations it is not possible to determine with certainty the amount of tax liabilities at present or in the future. Uncertainty arises in relate with the interpretation of complex tax regulations regarding the amounts and timing in the future. In determining the amount to be recognized in relation to uncertain tax liabilities.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN. (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Realisasi nilai tercatat atas aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan pada penghasilan kena pajak yang tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak Kini

Beban pajak kini sesuai estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan dihitung sesuai tarif pajak yang berlaku.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS. (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the deferred tax assets to be utilized, in whole or in part.

Current Tax

Current tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the current period and in accordance with the applicable tax rates.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Date and Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of this account are as follows:

	31 Desember / December 31,		
	2025	2024	
Kas	3.762.700	11.487.200	<i>Cash</i>
Bank	35.127.494.283	25.815.597.300	<i>Bank</i>
Koperasi	750.085.321	533.973.801	<i>Cooperative</i>
Jumlah Kas dan Setara Kas	35.881.342.304	26.361.058.301	Total Cash and Cash Equivalent
Kas			Cash
Kas Kecil	3.762.700	11.487.200	<i>Pretty Cash</i>
Jumlah Kas	3.762.700	11.487.200	Total Cash
Bank			Bank
PT Bank Mandiri Tbk	6.891.143.734	3.168.272.785	<i>PT Bank Mandiri Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk	5.610.261.094	7.593.210.174	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk</i>
PT Bank BPR BKK Jateng	1.413.812.721	858.242.843	<i>PT Bank BPR BKK Jateng</i>
PT Bank BPR BKK Karangmalang	1.330.899.343	782.081.636	<i>PT Bank BPR BKK Karangmalang</i>
PT Bank BPR Bapas 69	837.996.956	1.158.137.464	<i>PT Bank BPR Bapas 69</i>
PT Bank BPR Temanggung	716.908.805	634.330.744	<i>PT Bank BPR Temanggung</i>
PT Bank BPR BKK Taman	681.720.093	207.002.979	<i>PT Bank BPR BKK Taman</i>
PT Bank BPR BKK Blora	658.492.094	370.328.593	<i>PT Bank BPR BKK Blora</i>
PT Bank BPR BKK Purwodadi	566.524.748	574.766.652	<i>PT Bank BPR BKK Purwodadi</i>
PT Bank BPR Daerah Pati	556.536.897	675.508.705	<i>PT Bank BPR Daerah Pati</i>
PT Bank BPR BKK Mandiraja	524.464.004	52.135.647	<i>PT Bank BPR BKK Mandiraja</i>
PT Bank BPR BKK Kota Magelang	476.961.206	324.257.782	<i>PT Bank BPR BKK Kota Magelang</i>
PT Bank BPR Boyolali	463.561.646	321.671.989	<i>PT Bank BPR Boyolali</i>
PT Bank BPR BKK Wonogiri	435.008.951	69.760.773	<i>PT Bank BPR BKK Wonogiri</i>
PT Bank BPR Daerah Gunungkidul	416.092.501	157.007.457	<i>PT Bank BPR Daerah Gunungkidul</i>
PT Bank BPR BKK Purbalingga	411.106.234	277.483.853	<i>PT Bank BPR BKK Purbalingga</i>
PT Bank BPR Surya Yudha Wonosobo	384.614.583	136.637.454	<i>PT Bank BPR Surya Yudha Wonosobo</i>
PT Bank BPR Daerah Karanganyar	343.483.176	170.696.521	<i>PT Bank BPR Daerah Karanganyar</i>
PT Bank BPR Bahari Kota Tegal	314.692.770	183.262.044	<i>PT Bank BPR Bahari Kota Tegal</i>
PT Bank BPR Gunung Slamet Cilacap	308.779.092	368.648.709	<i>PT Bank BPR Gunung Slamet Cilacap</i>
PT Bank BPR Surya Yudha Banjarnegara	307.779.302	170.227.083	<i>PT Bank BPR Surya Yudha Banjarnegara</i>
PT Bank BPR BKK Tasikmadu	286.103.327	175.819.942	<i>PT Bank BPR BKK Tasikmadu</i>
PT Bank BPR Sejahtera Artha Sembada	266.247.004	512.947.796	<i>PT Bank BPR Sejahtera Artha Sembada</i>
PT Bank BPR Giri Sukadana	262.784.365	150.356.855	<i>PT Bank BPR Giri Sukadana</i>
PT Bank BPR BKK Cilacap	254.858.344	248.798.603	<i>PT Bank BPR BKK Cilacap</i>
PT Bank BPR BKK Jepara	248.862.151	104.422.515	<i>PT Bank BPR BKK Jepara</i>
PT Bank BPR BKK Grogol Kabupaten Sukoharjo	244.232.483	196.963.074	<i>PT Bank BPR BKK Grogol Kabupaten Sukoharjo</i>
PT Bank BPR BKK Purwokerto	240.345.267	26.448.384	<i>PT Bank BPR BKK Purwokerto</i>
PT Bank BPR Nusumma Jateng Pusat	238.692.768	123.701.454	<i>PT Bank BPR Nusumma Jateng Pusat</i>
PT Bank BPR Sukoharjo	235.578.893	135.734.077	<i>PT Bank BPR Sukoharjo</i>
PT Bank BPR BKK Kebumen	234.182.758	156.191.050	<i>PT Bank BPR BKK Kebumen</i>
PT Bank BPR Joko Tingkir	218.150.418	297.496.619	<i>PT Bank BPR Joko Tingkir</i>
PT Bank BPR Kebumen	207.015.241	85.255.814	<i>PT Bank BPR Kebumen</i>
PT Bank BPR Muhadi Setia Budi	201.095.932	96.909.129	<i>PT Bank BPR Muhadi Setia Budi</i>
PT Bank BPR BKK Boyolali	199.198.643	291.975.889	<i>PT Bank BPR BKK Boyolali</i>
PT Bank BPR Blora	193.797.215	265.690.840	<i>PT Bank BPR Blora</i>
PT Bank BPR BKK Batang	192.411.048	76.421.367	<i>PT Bank BPR BKK Batang</i>
Saldo Dipindahkan	27.374.395.807	21.198.805.295	<i>Current Forward</i>

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Date and Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Saldo Dipindahkan	27.374.395.807	21.198.805.295	<i>Current Forward</i>
PT Bank BPR Gunung Simpang Artha Pusat	189.926.450	105.642.833	<i>PT Bank BPR Gunung Simpang Artha Pusat</i>
PT Bank BPR Lawu Artha	187.504.528	90.597.652	<i>PT Bank BPR Lawu Artha</i>
PT Bank BPR BKK Pati	185.544.439	62.902.690	<i>PT Bank BPR BKK Pati</i>
PT Bank BPR Dana Rakyat Sentosa	185.123.912	121.505.569	<i>PT Bank BPR Dana Rakyat Sentosa</i>
PT Bank BPR BKK Demak	175.344.689	3.473.608	<i>PT Bank BPR BKK Demak</i>
PT Bank BPR Bapas Kabupaten Rembang	175.102.498	50.085.672	<i>PT Bank BPR Bapas Kabupaten Rembang</i>
PT Bank BPR BKK Kudus	169.054.391	25.667.658	<i>PT Bank BPR BKK Kudus</i>
PT Bank BPR Pemalang	163.949.406	27.547.766	<i>PT Bank BPR Pemalang</i>
PT Bank BPR Artha Perwira	161.435.965	9.390.332	<i>PT Bank BPR Artha Perwira</i>
PT Bank BPR Brebes	148.467.152	106.974.948	<i>PT Bank BPR Brebes</i>
PT Bank BPR BKK Tulung	143.781.965	56.849.215	<i>PT Bank BPR BKK Tulung</i>
PT Bank BPR BKK Wonosobo	140.825.494	114.169.847	<i>PT Bank BPR BKK Wonosobo</i>
PT Bank BPR Arismentari Ayu	140.815.279	24.664.360	<i>PT Bank BPR Arismentari Ayu</i>
PT Bank BPR BKK Lasem	140.672.296	62.312.557	<i>PT Bank BPR BKK Lasem</i>
PT Bank BPR BKK Kabupaten Pekalongan	139.072.489	44.984.552	<i>PT Bank BPR BKK Kabupaten Pekalongan</i>
PT Bank BPR Solo	137.665.216	61.239.868	<i>PT Bank BPR Solo</i>
PT Bank BPR Mitra Budikusuma Mandiri	131.601.177	51.699.080	<i>PT Bank BPR Mitra Budikusuma Mandiri</i>
PT Bank BPR Daerah Kudus	123.627.279	48.503.446	<i>PT Bank BPR Daerah Kudus</i>
PT Bank BPR Banyu Artacitra	122.901.383	45.823.736	<i>PT Bank BPR Banyu Artacitra</i>
PT Bank BPR Citanduy Artha	121.369.900	86.450.280	<i>PT Bank BPR Citanduy Artha</i>
PT Bank BPR Artha Huda Abadi	116.895.222	20.658.457	<i>PT Bank BPR Artha Huda Abadi</i>
PT Bank BPR Trihasta Prasodjo	115.562.700	41.310.051	<i>PT Bank BPR Trihasta Prasodjo</i>
PT Bank BPR BKK Ungaran	115.560.998	60.828.197	<i>PT Bank BPR BKK Ungaran</i>
PT Bank BPR Antar Rumeksa Arta	115.106.194	12.072.658	<i>PT Bank BPR Antar Rumeksa Arta</i>
PT Bank BPR Pekalongan	114.604.899	55.486.012	<i>PT Bank BPR Pekalongan</i>
PT Bank BPR BKK Kab Tegal	112.805.770	47.437.538	<i>PT Bank BPR BKK Kab Tegal</i>
PT Bank BPR Binalanggeng Mulia	110.940.616	53.206.199	<i>PT Bank BPR Binalanggeng Mulia</i>
PT Bank BPR Danamas Pratama	108.548.400	6.652.369	<i>PT Bank BPR Danamas Pratama</i>
PT Bank BPR BKK Semarang	108.192.596	40.523.387	<i>PT Bank BPR BKK Semarang</i>
PT Bank BPR Bhakti Daya Ekonomi	106.328.150	59.035.873	<i>PT Bank BPR Bhakti Daya Ekonomi</i>
PT Bank BPR Hartha Muriatama Jati Kudus	103.943.734	32.742.543	<i>PT Bank BPR Hartha Muriatama Jati Kudus</i>
PT Bank BPR Klaten	103.852.439	171.877.337	<i>PT Bank BPR Klaten</i>
PT Bank BPR Gunung Kawi	103.472.747	46.134.726	<i>PT Bank BPR Gunung Kawi</i>
PT Bank BPR Nusamba Pecangaan	96.677.646	79.239.004	<i>PT Bank BPR Nusamba Pecangaan</i>
PT Bank BPR Wira Ardana Sejahtera	93.373.854	12.738.959	<i>PT Bank BPR Wira Ardana Sejahtera</i>
PT Bank BPR Salatiga	90.864.035	90.453.458	<i>PT Bank BPR Salatiga</i>
PT Bank BPR Kroya Bangunartha	87.540.074	45.785.030	<i>PT Bank BPR Kroya Bangunartha</i>
PT Bank BPR Nusamba Cepiring	87.362.911	56.388.703	<i>PT Bank BPR Nusamba Cepiring</i>
PT Bank BPR Eleska Artha Purwokerto	86.291.065	15.473.547	<i>PT Bank BPR Eleska Artha Purwokerto</i>
PT Bank BPR Klaten Sejahtera	85.450.348	19.366.823	<i>PT Bank BPR Klaten Sejahtera</i>
PT Bank BPR BKK Muntilan	83.423.971	92.664.165	<i>PT Bank BPR BKK Muntilan</i>
PT Bank BPR Artha Rahayu	82.457.105	40.356.684	<i>PT Bank BPR Artha Rahayu</i>
PT Bank BPR Madani Sejahtera Abadi	81.779.938	17.838.371	<i>PT Bank BPR Madani Sejahtera Abadi</i>
PT Bank BPR Hidup Artha Putra	81.258.195	31.528.236	<i>PT Bank BPR Hidup Artha Putra</i>
PT Bank BPR Arthapuspa Mega	78.907.173	66.033.812	<i>PT Bank BPR Arthapuspa Mega</i>
PT Bank BPR Araya Arta	78.738.795	69.773.198	<i>PT Bank BPR Araya Arta</i>
PT Bank BPR Karticentra Artha Pusat	78.431.837	23.604.452	<i>PT Bank BPR Karticentra Artha Pusat</i>
PT Bank BPR Taruna Adidaya Santosa	77.483.112	55.855.854	<i>PT Bank BPR Taruna Adidaya Santosa</i>
Saldo Dipindahkan	33.164.036.239	23.764.356.607	<i>Current Forward</i>

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Date and Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Saldo Dipindahkan	33.164.036.239	23.764.356.607	<i>Current Forward</i>
PT Bank BPR Catur Artha Jaya	73.138.573	6.487.838	<i>PT Bank BPR Catur Artha Jaya</i>
PT Bank BPR BKK Kota Pekalongan	70.042.784	33.510.208	<i>PT Bank BPR BKK Kota Pekalongan</i>
PT Bank BPR BKK Banjarharjo	68.150.619	47.212.334	<i>PT Bank BPR BKK Banjarharjo</i>
PT Bank BPR Purwa Artha	67.972.407	52.658.789	<i>PT Bank BPR Purwa Artha</i>
PT Bank KB Bukopin Tbk (eks Bukopin)	67.959.278	68.213.464	<i>PT Bank KB Bukopin Tbk (eks Bukopin)</i>
PT Bank BPR Gajah Mungkur	66.971.488	14.561.616	<i>PT Bank BPR Gajah Mungkur</i>
PT Bank BPR Dana Utama	66.596.093	12.349.768	<i>PT Bank BPR Dana Utama</i>
PT Bank BPR Wonosobo	62.003.241	124.740.916	<i>PT Bank BPR Wonosobo</i>
PT Bank BPR Cita Dewi	61.397.611	19.174.741	<i>PT Bank BPR Cita Dewi</i>
PT Lembaga Keuangan Mikro Badan Kredit Desa Batang	61.014.579	57.708.323	<i>PT Lembaga Keuangan Mikro Badan Kredit Desa Batang</i>
PT Bank BPR Central Artha	60.202.139	43.663.101	<i>PT Bank BPR Central Artha</i>
PT Bank BPR Arto Moro	59.830.103	19.193.844	<i>PT Bank BPR Arto Moro</i>
PT Bank BPR BKK Purworejo	58.093.200	77.411.441	<i>PT Bank BPR BKK Purworejo</i>
PT Bank BPR Arisma Mandiri	57.164.628	11.860.177	<i>PT Bank BPR Arisma Mandiri</i>
PT Bank BPR Jadimanunggal Abadi	56.403.593	22.197.403	<i>PT Bank BPR Jadimanunggal Abadi</i>
PT Bank BPR Kulon Progo	55.427.595	140.758.698	<i>PT Bank BPR Kulon Progo</i>
PT Bank BPR Buana Artha Lestari	55.078.129	51.237.372	<i>PT Bank BPR Buana Artha Lestari</i>
PT Bank BPR BKK Kendal	54.011.466	41.998.795	<i>PT Bank BPR BKK Kendal</i>
PT Bank BPR Juwana Artha	53.036.409	29.977.634	<i>PT Bank BPR Juwana Artha</i>
PT Bank BPR Artha Sari Sentosa	50.662.607	97.755.091	<i>PT Bank BPR Artha Sari Sentosa</i>
PT Bank BPR Magelang	49.806.351	98.039.528	<i>PT Bank BPR Magelang</i>
PT Bank BPR BKK Kota Tegal	49.410.018	32.272.469	<i>PT Bank BPR BKK Kota Tegal</i>
PT Bank BPR Tirta Danarta	48.162.294	21.230.542	<i>PT Bank BPR Tirta Danarta</i>
PT Bank BPR Nusamba Adiwarna	46.734.491	58.454.639	<i>PT Bank BPR Nusamba Adiwarna</i>
PT Bank BPR Agung Sejahtera	46.364.174	34.300.422	<i>PT Bank BPR Agung Sejahtera</i>
PT Bank Bapera Batang	46.055.130	79.377.754	<i>PT Bank Bapera Batang</i>
PT Bank BPRS Mitra Harmoni	45.736.775	32.447.387	<i>PT Bank BPRS Mitra Harmoni</i>
PT Bank BPR Dana Mitra Sakti	41.023.690	15.155.439	<i>PT Bank BPR Dana Mitra Sakti</i>
PT Bank BPRS Harta Insan Karimah	40.877.667	11.767.779	<i>PT Bank BPRS Harta Insan Karimah</i>
PT Bank BPR Dhana Adiwarna	38.907.817	12.309.077	<i>PT Bank BPR Dhana Adiwarna</i>
PT Bank Lembaga Keuangan Mikro Demak Sejahtera	38.865.311	32.800.038	<i>PT Bank Lembaga Keuangan Mikro Demak Sejahtera</i>
PT Bank BPR Multi Arthanusa	38.055.090	37.060.700	<i>PT Bank BPR Multi Arthanusa</i>
PT Bank BPR BKK Purwodadi Penawangan	32.398.297	18.862.329	<i>PT Bank BPR BKK Purwodadi Penawangan</i>
PT Bank BPR Mitra Gema Mandiri	30.818.469	36.476.302	<i>PT Bank BPR Mitra Gema Mandiri</i>
PT Bank BPR Nusamba Ampel	30.307.812	23.303.602	<i>PT Bank BPR Nusamba Ampel</i>
PT Bank Syariah Indonesia (eks BTN Syariah)	24.006.863	24.006.863	<i>PT Bank Syariah Indonesia (eks BTN Syariah)</i>
PT Bank BPR Mega Artha Mustika	20.701.885	20.235.014	<i>PT Bank BPR Mega Artha Mustika</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	18.894.120	5.287.652	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
PT Bank BPR Sejahtera	15.373.278	15.032.764	<i>PT Bank BPR Sejahtera</i>
PT Bank BPR Citra Darian	12.584.746	12.439.657	<i>PT Bank BPR Citra Darian</i>
PT Bank BPR Nusamba Temon	11.548.668	8.659.716	<i>PT Bank BPR Nusamba Temon</i>
PT Bank BPR Karanganyar	67.822	89.434	<i>PT Bank BPR Karanganyar</i>
PT Bank BPR Mertoyudan Makmur	10.138	33.681	<i>PT Bank BPR Mertoyudan Makmur</i>
PT Bank BPR Artha Mranggen Jaya	-	5.066.890	<i>PT Bank BPR Artha Mranggen Jaya</i>
PT Bank BPR Data Pusat Semarang	-	38.652.860	<i>PT Bank BPR Data Pusat Semarang</i>
PT Bank BPR Guna Daya	-	48.022.037	<i>PT Bank BPR Guna Daya</i>
PT Bank BPR Mitra Pati Mandiri	-	38.388.284	<i>PT Bank BPR Mitra Pati Mandiri</i>
PT Bank BPR Pasar Pematang	-	27.192.940	<i>PT Bank BPR Pasar Pematang</i>
	35.127.494.283	25.723.038.726	

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Date and Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Saldo Dipindahkan	-	-	<i>Current Forward</i>
PT Bank BPR Prima Mertoyudan Sejahtera	-	36.794.777	<i>PT Bank BPR Prima Mertoyudan Sejahtera</i>
PT Bank BPR Puspa Kencana	-	17.128.694	<i>PT Bank BPR Puspa Kencana</i>
PT Bank BPR Sinar Mitra Sejahtera	-	38.635.103	<i>PT Bank BPR Sinar Mitra Sejahtera</i>
Saldo dipindahkan	-	92.558.574	Saldo dipindahkan
Koperasi			Cooperative
Koperasi Simpan Pinjam Jasa	568.148.107	436.995.803	<i>Koperasi Simpan Pinjam Jasa</i>
Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Bmt Dinar Rahmat Insani Muamalat	116.610.716	28.014.640	<i>Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Bmt Dinar Rahmat Insani Muamalat</i>
Koperasi Simpan Pinjam Artha Jateng	65.326.498	68.963.358	<i>Koperasi Simpan Pinjam Artha Jateng</i>
Jumlah Koperasi	750.085.321	533.973.801	Total Cooperative

Rekening ini merupakan rekening giro atau tabungan yang dibuka untuk fasilitas penerimaan premi dan pembayaran klaim dengan mitra bisnis perusahaan.

The account is a current account or savings account opened to facilitate the receipt of premiums and the payment of claims with the Company's business partners

5. INVESTASI, NETO

5. INVESTMENT, NET

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Deposito Berjangka	130.050.000.000	79.450.000.000	<i>Time Deposits</i>
Surat Berharga Negara	36.024.000.000	29.371.040.000	<i>Governments Bonds</i>
Subjumlah	166.074.000.000	108.821.040.000	<i>Subtotal</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(16.500.000)	(14.000.000)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah Investasi	166.057.500.000	108.807.040.000	Total Investments
Deposito Berjangka			Time Deposits
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk	4.600.000.000	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk</i>
PT BPR BKK Purwodadi	4.300.000.000	4.300.000.000	<i>PT BPR BKK Purwodadi</i>
PT BPR BKK Purwokerto	3.500.000.000	2.000.000.000	<i>PT BPR BKK Purwokerto</i>
PT BPR Purwa Artha	3.000.000.000	2.500.000.000	<i>PT BPR Purwa Artha</i>
PT BPR Araya Artha	2.000.000.000	750.000.000	<i>PT BPR Araya Artha</i>
PT BPR Artha Huda	2.000.000.000	500.000.000	<i>PT BPR Artha Huda</i>
PT BPR Artha Rahayu	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>PT BPR Artha Rahayu</i>
PT BPR Artha Sari Sentosa	2.000.000.000	1.250.000.000	<i>PT BPR Artha Sari Sentosa</i>
PT BPR Boyolali	2.000.000.000	-	<i>PT BPR Boyolali</i>
PT BPR Brebes	2.000.000.000	1.000.000.000	<i>PT BPR Brebes</i>
PT BPR Daerah Gunung Kidul	2.000.000.000	-	<i>PT BPR Daerah Gunung Kidul</i>
PT BPR Daerah Kudus	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>PT BPR Daerah Kudus</i>
PT BPR Daerah Pati	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>PT BPR Daerah Pati</i>
PT BPR Djoko Tingkir	2.000.000.000	-	<i>PT BPR Djoko Tingkir</i>
PT BPR Gunung Simpang Artha	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>PT BPR Gunung Simpang Artha</i>
PT BPR Pekalongan	2.000.000.000	1.000.000.000	<i>PT BPR Pekalongan</i>
PT BPR Sukoharjo	2.000.000.000	500.000.000	<i>PT BPR Sukoharjo</i>
Saldo Dipindahkan	41.400.000.000	21.800.000.000	<i>Current Forward</i>

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Date and Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

5. INVESTASI, NETO (Lanjutan)

5. INVESTMENT, NET (Continued)

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Saldo Dipindahkan	41.400.000.000	21.800.000.000	<i>Current Forward</i>
PT BPR Tegal	2.000.000.000	500.000.000	<i>PT BPR Tegal</i>
PT BPR Wonosobo	2.000.000.000	-	<i>PT BPR Wonosobo</i>
PT BPR Bapera Batang	2.000.000.000	-	<i>PT BPR Bapera Batang</i>
PT BPR BKK Banjarharjo	2.000.000.000	1.000.000.000	<i>PT BPR BKK Banjarharjo</i>
PT BPR BKK Blora	2.000.000.000	-	<i>PT BPR BKK Blora</i>
PT BPR BKK Cilacap	2.000.000.000	-	<i>PT BPR BKK Cilacap</i>
PT BPR BKK Jateng	2.000.000.000	-	<i>PT BPR BKK Jateng</i>
PT BPR BKK Kota Pekalongan	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>PT BPR BKK Kota Pekalongan</i>
PT BPR BKK Purbalingga	2.000.000.000	1.500.000.000	<i>PT BPR BKK Purbalingga</i>
PT BPR BKK Tasikmadu	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>PT BPR BKK Tasikmadu</i>
PT BPR BKK Ungaran	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>PT BPR BKK Ungaran</i>
PT BPR BKK Wonogiri	2.000.000.000	1.500.000.000	<i>PT BPR BKK Wonogiri</i>
PT BPR Buana Artha Kassiti	2.000.000.000	1.500.000.000	<i>PT BPR Buana Artha Kassiti</i>
PT BPR Giri Sukadana	2.000.000.000	1.500.000.000	<i>PT BPR Giri Sukadana</i>
PT BPR Hidup Artha Putra	2.000.000.000	750.000.000	<i>PT BPR Hidup Artha Putra</i>
PT BPR Lawu Artha	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>PT BPR Lawu Artha</i>
PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri	2.000.000.000	750.000.000	<i>PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri</i>
PT BPR Muhadi Setiabudi	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>PT BPR Muhadi Setiabudi</i>
PT BPR Nusamba Pecangaan	2.000.000.000	500.000.000	<i>PT BPR Nusamba Pecangaan</i>
PT BPR Sejahtera Artha Sembada	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>PT BPR Sejahtera Artha Sembada</i>
PT BPR Surya Yudha Wonosobo	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>PT BPR Surya Yudha Wonosobo</i>
PT BPR Taruna Adidaya Sentosa	2.000.000.000	-	<i>PT BPR Taruna Adidaya Sentosa</i>
PT BPRs Hikmah Khazanah	2.000.000.000	-	<i>PT BPRs Hikmah Khazanah</i>
PT BPR Nusumma Jateng	1.850.000.000	1.850.000.000	<i>PT BPR Nusumma Jateng</i>
PT BPR Bhakti Daya Ekonomi	1.750.000.000	500.000.000	<i>PT BPR Bhakti Daya Ekonomi</i>
PT BPR BKK Kecamatan Boyolali	1.750.000.000	-	<i>PT BPR BKK Kecamatan Boyolali</i>
PT BPR BKK Muntilan	1.750.000.000	500.000.000	<i>PT BPR BKK Muntilan</i>
PT BPR BKK Wonosobo	1.750.000.000	3.750.000.000	<i>PT BPR BKK Wonosobo</i>
PT BPR Dana Mitra Sakti	1.750.000.000	-	<i>PT BPR Dana Mitra Sakti</i>
PT BPR Danarakyat Sentosa	1.750.000.000	500.000.000	<i>PT BPR Danarakyat Sentosa</i>
PT BPR Juwana Artha Sentosa	1.750.000.000	-	<i>PT BPR Juwana Artha Sentosa</i>
PT BPR Agung Sejahtera	1.500.000.000	1.000.000.000	<i>PT BPR Agung Sejahtera</i>
PT BPR Artha Perwira	1.500.000.000	1.000.000.000	<i>PT BPR Artha Perwira</i>
PT BPR Artha Puspa Mega	1.500.000.000	1.000.000.000	<i>PT BPR Artha Puspa Mega</i>
PT BPR Daerah Karanganyar	1.500.000.000	1.500.000.000	<i>PT BPR Daerah Karanganyar</i>
PT BPR BKK Demak	1.500.000.000	-	<i>PT BPR BKK Demak</i>
PT BPR Danamas Pratama	1.500.000.000	1.500.000.000	<i>PT BPR Danamas Pratama</i>
PT BPR Gunung Kawi	1.500.000.000	2.000.000.000	<i>PT BPR Gunung Kawi</i>
PT BPR Jadi Manunggal	1.500.000.000	2.000.000.000	<i>PT BPR Jadi Manunggal</i>
PT BPR Nusamba Cepiring	1.500.000.000	1.500.000.000	<i>PT BPR Nusamba Cepiring</i>
PT BPR Wira Ardana	1.500.000.000	1.500.000.000	<i>PT BPR Wira Ardana</i>
PT BPR Bahari Kota Tegal	1.000.000.000	-	<i>PT BPR Bahari Kota Tegal</i>
PT BPR Temanggung	1.000.000.000	-	<i>PT BPR Temanggung</i>
PT BPR Klaten	1.000.000.000	1.000.000.000	<i>PT BPR Klaten</i>
PT BPR Surya Yudha Kencana	1.000.000.000	-	<i>PT BPR Surya Yudha Kencana</i>
PT BPR BKK Jepara	1.000.000.000	1.000.000.000	<i>PT BPR BKK Jepara</i>
PT BPR BKK Mandiraja	1.000.000.000	1.000.000.000	<i>PT BPR BKK Mandiraja</i>
PT BPR BKK Temanggung	1.000.000.000	2.000.000.000	<i>PT BPR BKK Temanggung</i>
PT BPR Buana Arta Lestari	1.000.000.000	-	<i>PT BPR Buana Arta Lestari</i>
PT BPR Gunung Slamet	1.000.000.000	1.000.000.000	<i>PT BPR Gunung Slamet</i>
PT BPR Karticentra Artha	1.000.000.000	1.000.000.000	<i>PT BPR Karticentra Artha</i>
PT BPR Mitra Gema Mandiri	850.000.000	850.000.000	<i>PT BPR Mitra Gema Mandiri</i>
PT BPR BKK Kebumen	750.000.000	-	<i>PT BPR BKK Kebumen</i>
Saldo Dipindahkan	128.100.000.000	73.250.000.000	<i>Current Forward</i>

5. INVESTASI, NETO (Lanjutan)

5. INVESTMENT, NET (Continued)

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Saldo Dipindahkan	128.100.000.000	73.250.000.000	<i>Current Forward</i>
PT BPR Dhana Adiwerna	500.000.000	500.000.000	<i>PT BPR Dhana Adiwerna</i>
PT BPR Hartha Muriatama Jati Kudus	500.000.000	500.000.000	<i>PT BPR Hartha Muriatama Jati Kudus</i>
PT BPR Salatiga	300.000.000	300.000.000	<i>PT BPR Salatiga</i>
PT BPR Arismentari Ayu	250.000.000	250.000.000	<i>PT BPR Arismentari Ayu</i>
PT BPR Arto Moro	250.000.000	250.000.000	<i>PT BPR Arto Moro</i>
PT Bank Mandiri Tbk	150.000.000	150.000.000	<i>PT Bank Mandiri Tbk</i>
PT BPR BKK Batang	-	500.000.000	<i>PT BPR BKK Batang</i>
PT BPR BKK Demak	-	1.500.000.000	<i>PT BPR BKK Demak</i>
PT BPR BKK Kebumen	-	750.000.000	<i>PT BPR BKK Kebumen</i>
PT BPR Buana Artha Kassiti	-	1.500.000.000	<i>PT BPR Buana Artha Kassiti</i>
Jumlah Deposito Berjangka	130.050.000.000	79.450.000.000	Total Time Deposits
Surat Berharga Negara			Government Bpnds
Nilai Tercatat			Carrying Value
Obligasi Negara Tahun 2013 Seri FR0068	3.433.500.000	3.318.000.000	<i>Government Bonds Tahun 2013 Seri FR0068</i>
Obligasi Negara Tahun 2015 Seri FR0072	4.614.400.000	4.386.000.000	<i>Government Bonds Tahun 2015 Seri FR0072</i>
Obligasi Negara Tahun 2016 Seri FR0074	7.558.600.000	7.185.040.000	<i>Government Bonds Tahun 2016 Seri FR0074</i>
Obligasi Negara Tahun 2017 Seri FR0075	13.189.200.000	12.410.000.000	<i>Government Bonds Tahun 2017 Seri FR0075</i>
Obligasi Negara Tahun 2019 Seri FR0080	2.194.800.000	2.072.000.000	<i>Government Bonds Tahun 2019 Seri FR0080</i>
Obligasi Negara Tahun 2021 Seri FR0088	5.033.500.000	-	<i>Government Bonds Tahun 2021 Seri FR0088</i>
Jumlah Nilai Tercatat	36.024.000.000	29.371.040.000	Total Carrying Value
Nilai Perolehan			Historical Value
Obligasi Negara Tahun 2013 Seri FR0068	3.000.000.000	3.000.000.000	<i>Government Bonds Tahun 2013 Seri FR0068</i>
Obligasi Negara Tahun 2015 Seri FR0072	4.000.000.000	4.000.000.000	<i>Government Bonds Tahun 2015 Seri FR0072</i>
Obligasi Negara Tahun 2016 Seri FR0074	7.000.000.000	7.000.000.000	<i>Government Bonds Tahun 2016 Seri FR0074</i>
Obligasi Negara Tahun 2017 Seri FR0075	12.000.000.000	12.000.000.000	<i>Government Bonds Tahun 2017 Seri FR0075</i>
Obligasi Negara Tahun 2019 Seri FR0080	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>Government Bonds Tahun 2019 Seri FR0080</i>
Obligasi Negara Tahun 2021 Seri FR0088	5.000.000.000	-	<i>Government Bonds Tahun 2021 Seri FR0088</i>
Jumlah Nilai Perolehan	33.000.000.000	28.000.000.000	Total Historical Value

Mutasi Pencadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Saldo Awal	14.000.000	123.500.000	<i>Beginning Balance</i>
Pencadangan Tahun Berjalan	2.500.000	-	<i>Allowance for the Current Year</i>
Pemulihan Tahun Berjalan	-	(109.500.000)	<i>Recovery for the Current Year</i>
Saldo Akhir	16.500.000	14.000.000	Ending Balance

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Date and Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

5. INVESTASI, NETO (Lanjutan)

Rincian pada Cadangan Kerugian Penurunan Nilai berdasarkan kriteria Investasi sesuai surat Keputusan Direksi:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Deposito pada Penempatan Mitra BUMN/BUMD	129.900.000.000	79.300.000.000
Kerugian Persentase 1%	(16.500.000)	(14.000.000)
Deposito pada Penempatan BUMN/BUMD Selain Mitra	150.000.000	150.000.000
Kerugian Persentase 1%		
Jumlah Deposito Berjangka, neto	130.033.500.000	79.436.000.000

Rincian atas Perhitungan Keuntungan (Kerugian) yang belum terealisasi pada Aset Keuangan yang diukur untuk Penghasilan Komprehensif Lainnya sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Nilai Wajar pada Awal Tahun	29.371.040.000	30.381.500.000
Penambahan Nilai Investasi	1.652.960.000	605.324.268
Pengurangan Nilai Investasi	-	(1.615.784.268)
Reklasifikasi atas pengukuran dari tersedia untuk dijual dengan nilai wajar diukur melalui laba rugi	5.000.000.000	-
Tersedia untuk Dijual	36.024.000.000	29.371.040.000
Nilai Wajar pada Akhir Periode	36.024.000.000	29.371.040.000
Diakui sebagai Laba Tahun Berjalan		
Keuntungan (Kerugian) belum terealisasi dan diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	1.652.960.000	(1.615.784.268)

Investasi merupakan penempatan dana yang digunakan untuk kegiatan di luar usaha perusahaan yang sudah diatur dalam ketentuan yang berlaku untuk meminimalisir risiko keuangan perusahaan.

Pendapatan bunga dari Investasi Deposito Berjangka yang disajikan sebagai bagian dari Pendapatan Operasional pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dengan tingkat bunga 2,25% - 6,75%.

Surat Obligasi Negara Tahun 2013 Seri FR0068 dengan tingkat bunga 7,5% pertahun yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 30 Juli 2013 dan akan jatuh tempo tanggal 15 Maret 2034.

Surat Obligasi Negara Tahun 2015 Seri FR0072 dengan tingkat bunga 7,5% pertahun yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 9 Juli 2015 dan akan jatuh tempo tanggal 15 Mei 2036.

5. INVESTMENT, NET (Continued)

Details of the Allowance for Impairment Losses based on Investment criteria in accordance with the Board of Directors' Decree:

Deposits Placed with BUMN/BUMD Partner Percentage Losses 1%
Deposits Placed with Partner Than Other BUMN/BUMD Percentage Losses 1%
Total Time Deposits, net

Details of the calculation of unrealized gains (losses) on financial assets measured at Other Comprehensive Income are as follows:

Fair Value at Year Beginning
Increase in Investments Value
Decrease in Investments Value
Reclassification of measurement from available for sale to fair value measured through profit or loss
Available for Sales
Fair Value at Year End
Recognized as Profit for The Year
Unrealized Gain (Losses) are realized and recognized in Other Comprehensive Income

Investment represents the placement of funds for activities outside the Company's core business, which are regulated under applicable provisions to minimize the Company's financial risk.

Interest income derived from Time Deposit Investments is presented as part of Operating Income in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income with interest rate of 2,25% - 6,75%.

The Government Bonds of 2015 series FR0068 with an interest rate of 7,5% per annum issued by the Government of the Republic of Indonesia on July 30, 2013 and will mature on March 15, 2034.

The Government Bonds of 2015 series FR0072 with an interest rate of 7,5% per annum issued by the Government of the Republic of Indonesia on July 9, 2015 and will mature on May 15, 2036.

5. INVESTASI, NETO (Lanjutan)

Surat Obligasi Negara Tahun 2016 Seri FR0074 dengan tingkat bunga 8,375% pertahun yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 3 November 2016 dan akan jatuh tempo tanggal 15 Agustus 2032.

Surat Obligasi Negara Tahun 2017 Seri FR0075 dengan tingkat bunga 8,25% pertahun yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 8 Agustus 2017 dan akan jatuh tempo tanggal 15 Mei 2038.

Surat Obligasi Negara Tahun 2019 Seri FR0080 dengan tingkat bunga 7,5% pertahun yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 2 Juli 2019 dan akan jatuh tempo tanggal 15 Juni 2035.

Surat Obligasi Negara Tahun 2021 Seri FR0088 dengan tingkat bunga 6,25% pertahun yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 5 Januari 2021 dan akan jatuh tempo tanggal 15 Juni 2036.

Investasi pada cadangan kerugian penurunan nilai merupakan cadangan investasi yang disisihkan oleh manajemen untukantisipasi dari dampak kerugian dimasa depan dengan melihat kondisi aset yang lebih relevan. Manajemen telah membuat pada kriteria pencadangan kerugian penurunan nilai.

Deposito Berjangka pada PT BPR BKK Purwodadi sebesar Rp4.300.000.000 Miliar tidak dinyatakan gagal. Namun Manajemen tetap melakukan cadangan penurunan nilai sebagai antisipasi Manajemen yang tidak bertanggung oleh Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) sebesar Rp2.000.000.000. Sampai tanggal pelaporan, Manajemen sudah mencadangkan sebesar Rp11.500.000.

Deposito Berjangka pada PT BPR Purwa Artha sebesar Rp3.000.000.000 tidak dinyatakan gagal. Namun Manajemen tetap melakukan Cadangan penurunan nilai sebagai antisipasi manajemen yang tidak bertanggung oleh Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) sebesar Rp2.000.000.000. Sampai tanggal pelaporan, Manajemen sudah mencadangkan sebesar Rp5.000.000.

6. PIUTANG PENJAMINAN BERSAMA ATAU PENJAMINAN REASURANSI, NETO

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Produktif	22.190.039.082	14.882.372.362
Multiguna	19.955.950.893	16.071.530.728
Suretyship/Kontra Bank Garansi	266.522.920	6.163.046
Subjumlah	42.412.512.895	30.960.066.136
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	(269.057.007)
Jumlah Piutang Penjaminan Bersama atau Penjaminan Reasuransi	42.412.512.895	30.691.009.129

5. INVESTMENT, NET (Continued)

The Government Bonds of 2016 series FR0074 with an interest rate of 8,375% per annum issued by the Government of the Republic of Indonesia on November 3, 2016 and will mature on August 15, 2032.

The Government Bonds of 2017 series FR0075 with an interest rate of 8,25% per annum issued by the Government of the Republic of Indonesia on August 8, 2015 and will mature on May 15, 2038.

The Government Bonds of 2019 series FR0080 with an interest rate of 7,5% per annum issued by the Government of the Republic of Indonesia on July 2, 2019 and will mature on June 15, 2035.

The Government Bonds of 2021 series FR0088 with an interest rate of 6,25% per annum issued by the Government of the Republic of Indonesia on January 5, 2021 and will mature on June 15, 2036.

The Investment of allowance for impairment losses is an investment of allowance set aside by management in anticipation of the impact of future losses with considering more relevant asset conditions. Management has established criteria of allowance for impairment losses.

The Time Deposits at PT BPR BKK Purwodadi in the amount of Rp4,300,000,000 has not been declared in default. However, Management has still established an impairment allowance as a precaution for the portion not covered by the Deposit Insurance Corporation (LPS), amounting to Rp2,000,000,000. As of the reporting date, management has been allowed of Rp11,500,000.

The Time Deposits at PT BPR Purwa Artha in the amount of Rp3.000.000.000 has not been declared in default. However, Management has still established an impairment allowance as a precaution for the portion not covered by the Deposit Insurance Corporation (LPS), amounting to Rp 2.000.000.000. As of the reporting date, management has allowance of Rp5.000.000.

6. RECEIVABLES CO GUARANTEE OR REINSURANCE GUARANTEE, NET

The details of this account are as follows:

Productive
Multipurpose
Bank Counter Coverage/Suretyship
Subtotal
Allowance for Impairment Losses
Total Receivables Co Guarantee or Reinsurance Guarantee

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Date and Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

**6. PIUTANG PENJAMINAN BERSAMA ATAU JAMINAN
REASURANSI, NETO (Lanjutan)**

**6. RECEIVABLES CO GUARANTEE OR REINSURANCE
GUARANTEE, NET (Continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Produktif			Productive
PT Igna Asia Reinsurance Brokers dan Consultants	22.188.470.212	15.996.889.977	<i>PT Igna Asia Reinsurance Brokers dan Consultants</i>
PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Barat	1.568.870	74.640.751	<i>PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Barat</i>
Subjumlah	22.190.039.082	16.071.530.728	<i>Subtotal</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(173.156.800)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah Produktif	22.190.039.082	15.898.373.928	Total Productive
Multiguna			Multipurpose
PT Igna Asia Reinsurance Brokers dan Consultants	19.936.150.893	14.882.372.362	<i>PT Igna Asia Reinsurance Brokers dan Consultants</i>
PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Barat	19.800.000	-	<i>PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Barat</i>
Subjumlah	19.955.950.893	14.882.372.362	<i>Subtotal</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(95.900.207)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah Multiguna	19.955.950.893	14.786.472.155	Total Multipurpose
Kontra Bank Garansi			Bank Contra Coverage
PT Igna Asia Reinsurance Brokers dan Consultants	266.522.920	6.163.046	<i>PT Igna Asia Reinsurance Brokers dan Consultants</i>
Subjumlah	266.522.920	6.163.046	<i>Subtotal</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah Kontrak Bank Garansi	266.522.920	6.163.046	Total Bank Contract Coverage
Jumlah Piutang Jaminan Bersama atau Jaminan Reasuransi	42.412.512.895	30.691.009.129	Total Receivables Co Guarantee or Reinsurance Guarantee

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment loss are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Saldo Awal	(269.057.007)	(982.854.576)	<i>Beginning Balance</i>
Pencadangan Tahun Berjalan			<i>Allowance for the Current Year</i>
Pemulihan Tahun Berjalan	269.057.007	713.797.569	<i>Recovery for the Current Year</i>
Saldo Akhir	-	(269.057.007)	Ending Balance

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Date and Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

**6. PIUTANG PENJAMINAN BERSAMA ATAU JAMINAN
REASURANSI, NETO (Lanjutan)**

Analisis Umur Piutang Penjaminan Bersama atau Jaminan Reasuransi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
<0 - 6 bulan	42.412.512.895	18.978.103.066
>6 - 9 bulan		6.295.868.339
>9 - 12 bulan	-	3.910.320.637
>12 bulan	-	1.775.774.094
Subjumlah	42.412.512.895	30.960.066.136
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	(269.057.007)
Jumlah Piutang Penjaminan Bersama atau Jaminan Reasuransi	42.412.512.895	30.691.009.129

Piutang Penjaminan Bersama atau Jaminan Reasuransi merupakan piutang atas klaim yang telah dibayarkan kepada pihak tertanggung (PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah) sebagai bentuk proteksi finansial atas risiko kredit yang telah diasuransikan kembali sesuai porsi atau beban pihak reasuransi melalui perjanjian reasuransi yang telah disepakati bersama.

Piutang pada cadangan kerugian penurunan nilai merupakan cadangan piutang yang disisihkan oleh manajemen untukantisipasi dari dampak kerugian dimasa depan dengan kondisi aset yang lebih relevan. Manajemen telah membuat pada kriteria pencadangan kerugian penurunan nilai.

7. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA, NETO

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Subrogasi	-	31.382.014.324
Bunga Deposito	176.050.959	103.260.000
Kupon Obligasi	487.654.527	-
Subjumlah	663.705.486	31.485.274.324
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	(5.471.687.041)
Jumlah Pendapatan Yang Masih Harus Diterima, neto	663.705.486	26.013.587.283

Pendapatan yang masih harus diterima merupakan pengakuan pendapatan yang berasal dari kegiatan diluar usaha perusahaan berupa pendapatan Investasi.

Pendapatan yang masih harus diterima pada subrogasi merupakan aset jaminan yang diberikan hak kuasa menjual dari pemjamin. Manajemen sepakat untuk mereklasifikasi ke piutang lain-lain sesuai peraturan regulasi yang berlaku, lihat catatan 12.

**6. RECEIVABLES CO GUARANTEE OR REINSURANCE
GUARANTEE, NET (Continued)**

The aging analysis of Co Guarantee or Reinsurance Guarantee Receivables is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
<0 - 6 month	42.412.512.895	18.978.103.066
>6 - 9 month		6.295.868.339
>9 - 12 month	-	3.910.320.637
>12 month	-	1.775.774.094
Subtotal	42.412.512.895	30.960.066.136
Allowance for Impairment Losses	-	(269.057.007)
Total Receivables Co Guarantee or Reinsurance Guaratnee	42.412.512.895	30.691.009.129

Receivables Co Guarantee or Reinsurance Guarantee are receivables arising from claims that have been paid to the insured party (PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah) as a form of financial protection against credit risk that has been reinsured, in accordance with the proportion or share borne by the reinsurance party under the agreed reinsurance agreement.

The Receivable of allowance for impairment losses is a receivable of allowance set aside by Management in anticipation of the impact of future losses with considering more relevant asset conditions. Management has established criteria of allowance for impairment losses.

7. ACCRUED REVENUE, NET

The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Subrogation	-	31.382.014.324
Interest Deposits	176.050.959	103.260.000
Obligations Coupon	487.654.527	-
Subtotal	663.705.486	31.485.274.324
Allowance for Impairment Losses	-	(5.471.687.041)
Total Accrued Revenue, net	663.705.486	26.013.587.283

Accrued revenue represents the recognition of irevenue derived from activities outside the Company's core business, including investment revenue.

Accrued income from subrogation represents collateral assets for which the borrower has granted a power of sale. Management has agreed to reclassify this balance to other receivables in accordance with applicable regulatory provisions; see note 12.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Date and Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

**7. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA, NETO
(Lanjutan)**

Pendapatan yang masih harus diterima pada bunga deposito dan kupon obligasi merupakan pendapatan akrual dari kegiatan di luar usaha perusahaan.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Bagian Lancar		
Imbal Jasa Penjaminan Reasuransi	106.349.067.627	34.848.004.706
Biaya Akuisasi	30.161.451.362	27.369.990.995
Asuransi	394.035.721	110.991.530
Sewa	78.116.667	-
Jumlah Lancar	136.982.671.377	62.328.987.230
Bagian Tidak Lancar		
Imbal Jasa Penjaminan Reasuransi	284.496.363.884	227.792.892.812
Biaya Akuisasi	62.025.648.411	55.186.490.659
Jumlah Tidak Lancar	346.522.012.295	282.979.383.471

Mutasi pada imbal jasa penjaminan reasuransi dan biaya akuisisi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Saldo Awal:		
Imbal Jasa Penjaminan Reasuransi	262.640.897.518	190.649.977.797
Biaya Akuisisi	82.556.481.654	73.249.444.529
Mutasi tahun berjalan:		
Imbal Jasa Penjaminan Reasuransi	128.204.533.993	71.990.919.721
Biaya Akuisisi	9.630.618.119	9.307.037.125
Saldo Akhir	483.032.531.284	345.197.379.172

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar perusahaan dalam rangka untuk mendukung kegiatan usaha perusahaan

Biaya dibayar dimuka untuk Imbal Jasa Penjaminan Reasuransi merupakan biaya premi yang dibayarkan kepada pihak reasuransi dengan porsi penjaminan atas risiko yang ditanggung oleh pihak reasuransi. Biaya ini diakui ke beban pada saat periode masa penjaminannya.

Biaya dibayar dimuka untuk Biaya Akuisisi merupakan biaya yang telah dikeluarkan untuk kegiatan usaha dalam mendapatkan pendapatan Imbal Jasa Penjaminan seperti biaya akuisisi dan lainnya yang akan dialokasikan menjadi biaya sesuai dengan periode masa penjaminannya.

Biaya dibayar dimuka untuk asuransi merupakan asuransi kesehatan karyawan dan berakhir bulan mei 2026. Biaya dibayar dimuka untuk sewa merupakan sewa gedung yang berakhir bulan februari 2026.

7. ACCRUED REVENUE, NET (Lanjutan)

Accrued income from time deposit interest and bond coupons represents accrued revenue from activities outside the Company's core business.

8. PREPAID EXPENSES

The details of this account are as follows:

Current Portion
Reinsurance Guarantee Service Fee
Acquisition Cost
Insurance
Rent
Total Current Portion
Non Current Portion
Reinsurance Guarantee Service Fee
Acquisition Cost
Total Non Current Portion

The movements in the reinsurance guarantee service fee and acquisition cost are as follows:

Beginning Balance:
Reinsurance Guarantee Service Fee
Acquisition Cost
Movements during the current year:
Reinsurance Guarantee Service Fee
Acquisition Cost
Ending Balance

Prepaid expenses represent costs that have been paid by the Company in order to support the Company's business activities.

Prepaid expenses for Reinsurance Guarantee Fees represent premium costs paid to reinsurers in relation to the portion of guarantee risk borne by the reinsurers. These expenses are recognized as expenses over the coverage period.

Prepaid expenses for Acquisition Costs represent costs incurred in the course of business to generate Guarantee Fee Income, such as Acquisition and other related costs, which are allocated as expenses over the respective guarantee coverage period

Prepaid insurance relates to employee health insurance and expires in May 2026. Prepaid rent relates to building rental and expires in February 2026.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Date and Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

9. ASET TETAP, NETO

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS, NET

The details of this account are as follows:

31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Kendaraan	334.789.000	1.700.650.000	-	2.035.439.000	Vehicles
Peralatan	1.994.122.461	128.278.500	-	2.122.400.961	Equipments
Partisi/Instalasi	3.375.144.387	-	3.375.144.387	-	Partition/Instalations
Jumlah	5.704.055.848	1.828.928.500	3.375.144.387	4.157.839.961	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kendaraan	334.789.000	1.700.650.000	-	2.035.439.000	Vehicles
Peralatan	1.858.195.572	112.661.257	-	1.970.856.829	Equipments
Partisi/Instalasi	3.375.144.387	-	3.375.144.387	-	Partition/Instalations
Jumlah	5.568.128.959	1.813.311.257	3.375.144.387	4.006.295.829	Total
Nilai Buku	135.926.889			151.544.132	Book Value
31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Kendaraan	816.389.000	-	481.600.000	334.789.000	Vehicles
Peralatan	1.994.122.461	-	-	1.994.122.461	Equipments
Partisi/Instalasi	3.375.144.387	-	-	3.375.144.387	Partition/Instalations
Jumlah	6.185.655.848	-	481.600.000	5.704.055.848	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kendaraan	816.389.000	-	481.600.000	334.789.000	Vehicles
Peralatan	1.737.297.569	120.898.003	-	1.858.195.572	Equipments
Partisi/Instalasi	3.375.144.387	-	-	3.375.144.387	Partition/Instalations
Jumlah	5.928.830.956	120.898.003	481.600.000	5.568.128.959	Total
Nilai Buku	256.824.892			135.926.889	Book Value

Aset Tetap merupakan aset yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan, diantaranya kendaraan dan peralatan kantor berupa komputer, furniture, dan lain-lainnya.

Aset tetap untuk kendaraan merupakan aset perusahaan berupa mobil operasional perusahaan. Manajemen sepakat untuk dilakukan reklasifikasi dari Aset Hak Guna, lihat catatan 10.

Aset tetap untuk partial/instalasi merupakan aset perusahaan berupa renovasi kantor dan instalasi lainnya. Manajemen sepakat untuk dilakukan saling hapus dari aset tetap yang tidak bisa diakui sebagai komponen aset tetap.

Fixed Assets represent assets used to support the Company's operational activities, including vehicles and office equipment such as computers, furniture, and others.

Fixed Assets relating to vehicles represent Company assets in the form of operational vehicles. Management has agreed to reclassify these assets from right-of-use assets; see note 10.

Fixed Assets relating to partial/installations represent Company assets in the form of office renovations and other installations. Management has agreed to offset and derecognize items that cannot be recognized as fixed assets components.

10. ASET HAK GUNA, NETO

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025/December 31, 2025				
Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Kendaraan	-	-	-	Vehicles
Jumlah	-	-	-	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Kendaraan	-	-	-	Vehicles
Jumlah	-	-	-	Total
Nilai Buku	-	-	-	Book Value
31 Desember 2024/December 31, 2024				
Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Kendaraan	1.700.650.000	-	1.700.650.000	Vehicles
Jumlah	1.700.650.000	-	1.700.650.000	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Kendaraan	1.684.244.030	16.405.970	1.700.650.000	Vehicles
Jumlah	1.684.244.030	16.405.970	1.700.650.000	Total
Nilai Buku	16.405.970	-	-	Book Value

Aset hak guna merupakan aset hak penyewa yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan, diantaranya kendaraan. Manajemen sepakat untuk dilakukan reklasifikasi ke aset tetap dikarenakan status kepemilikan aset tersebut atas nama perusahaan, lihat catatan 9.

10. RIGHT OF USE ASSETS, NET

The details of this account are as follows:

Right-of-use assets represent lessee's rights to use assets that support the Company's operational activities, including vehicles. Management has agreed to reclassify these assets to property, plant, and equipment, as the ownership status of the assets is under the Company's name; see note 9.

11. ASET TIDAK BERWUJUD

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025/December 31, 2025				
Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Perangkat Lunak	5.741.227.700	-	5.741.227.700	Software
Jumlah	5.741.227.700	-	5.741.227.700	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Perangkat Lunak	5.666.212.582	75.015.118	5.741.227.700	Software
Jumlah	5.666.212.582	75.015.118	5.741.227.700	Total
Nilai Buku	75.015.118	-	-	Book Value

11. INTANGIBLE ASSETS, NET

The details of this account are as follows:

11. ASET TIDAK BERWUJUD (Lanjutan)

11. INTANGIBLE ASSETS, NET (Continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat Lunak	5.741.227.700	-	-	5.741.227.700	Software
Jumlah	5.741.227.700	-	-	5.741.227.700	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Perangkat Lunak	5.253.689.006	412.523.576	-	5.666.212.582	Software
Jumlah	5.253.689.006	412.523.576	-	5.666.212.582	Total
Nilai Buku	487.538.694			75.015.118	Book Value

Aset tidak berwujud merupakan aset operasional berupa perangkat lunak yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan terdiri dari aplikasi keuangan *Cash Management System* (CMS) dan Aplikasi *Online* (Appline).

Intangible assets are operational assets in the form of software used to support the company's operational activities, consisting of the Cash Management System (CMS) financial application and the Online Application (Appline).

12. ASET LAIN-LAIN, NETO

12. OTHERS ASSET, NET

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

31 Desember/December 31,			
	2025	2024	
Piutang Lain-lain	19.662.800.000	-	Other Receivable
Subjumlah	19.662.800.000	-	Subtotal
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8.848.260.000)	-	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Aset Lain-lain, neto	10.814.540.000	-	Total Other Assets, net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment loss are as follows:

31 Desember/December 31,			
	2025	2024	
Saldo Awal	-	-	Beginning Balance
Pencadangan Tahun Berjalan	8.848.260.000	-	Allowance for the Current Year
Pemulihan Tahun Berjalan	-	-	Recovery for the Current Year
Saldo Akhir	8.848.260.000	-	Ending Balance

Aset Lain-lain merupakan aset yang tidak dapat diidentifikasi secara spesifik dari pos-pos yang ada.

Other assets represent assets that cannot be specifically identified from the items presented.

Aset lain-lain untuk piutang Lain-lain merupakan pengakuan pendapatan atas aset jaminan berupa Tanah dan Bangunan yang masing-masing sebesar Rp12.940.000.000 dan Rp6.722.800.000 sebagai kompensasi klaim PT Bank BPR Jepara Artha kepada PT Penjaminan Kredit Daerah Jawa Tengah yang telah melakukan pelunasan atas utang PT Aljawi Sukses Makmur dan PT CLA Raya Perkasa.

Other assets relating to other receivables represent the recognition of income from collateral assets in the form of land and buildings amounting to Rp12,940,000,000 and Rp6,722,800,000, respectively, as compensation for claims of PT Bank BPR Jepara Artha against PT Penjaminan Kredit Daerah Jawa Tengah, which has settled the liabilities of PT Aljawi Sukses Makmur and PT CLA Raya Perkasa.

12. ASET LAIN-LAIN, NETO (Lanjutan)

Manajemen telah diberikan kuasa menjual atas aset yang dijaminan sesuai surat kuasa yang diaktekan oleh Notaris Yohana S. Aminah Hadijanto, SH., M.Kn dengan masing-masing No. 22 dan 23 untuk PT Aljawi Sukses Makmur pada tanggal 11 November 2022, serta No. 61 dan 62 untuk PT CLA Raya Perkasa pada tanggal 24 Februari 2023. Manajemen sepakat untuk mereklasifikasi dari pendapatan yang masih harus diterima sesuai peraturan regulasi yang berlaku, lihat catatan 7.

Aset Lain-lain untuk cadangan kerugian penurunan nilai merupakan cadangan piutang yang disisihkan oleh manajemen untukantisipasi dari dampak kerugian dimasa depan dengan melihat kondisi aset yang lebih relevan. Manajemen telah membuat pada kriteria pencadangan kerugian penurunan nilai.

13. UTANG KLAIM

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,	
	2025	2024
Penjaminan Kredit Produktif	1.692.936.415	600.043.366
Penjaminan Kredit Tidak Produktif	2.486.719.895	587.712.485
Penjaminan Kredit Usaha Rakyat	5.640.476	12.275.245
Jumlah Utang Klaim	4.185.296.786	1.200.031.096

Utang klaim merupakan klaim yang diajukan oleh tertanggung yang telah diakui dan diterima oleh perusahaan tapi belum dibayarkan.

14. IMBAL JASA PENJAMINAN DITANGGUHKAN

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,	
	2025	2024
Bagian Lancar	147.396.073.935	104.565.315.719
Bagian Tidak Lancar	359.333.899.192	210.603.846.587
Jumlah Imbal Jasa Penjaminan Ditungguhkan	506.729.973.126	315.169.162.306

Mutasi pada imbal jasa penjaminan ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,	
	2025	2024
Saldo Awal	315.169.162.306	257.767.758.874
Mutasi tahun berjalan	191.560.810.821	57.401.403.432
Saldo Akhir	506.729.973.126	315.169.162.306

Imbal Jasa Penjaminan yang ditangguhkan merupakan pendapatan imbal jasa yang telah diterima perusahaan tetapi belum diakui pendapatan. Pendapatan Imbal Jasa ini akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode masa penjaminannya.

12. OTHERS ASSET, NET (Continued)

Management has been granted powers of sale over the pledged assets in accordance with powers of attorney notarized by Notary Yohana S. Aminah Hadijanto, S.H., M.Kn, under Deed Nos. 22 and 23 for PT Aljawi Sukses Makmur dated 11 November 2022, and Deed Nos. 61 and 62 for PT CLA Raya Perkasa dated 24 February 2023. Management has agreed to reclassify these balances from accrued income in accordance with applicable regulatory provisions; see Note 7.

Others Receivable of allowance for impairment losses is an receivable of allowance set aside by Management in anticipation of the impact of future losses with considering more relevant asset conditions. Management has established criteria of allowance for impairment losses

13. CLAIM PAYABLE

The details of this account are as follows:

Productive Credit Guarantee
Non Productive Credit Guarantee
People Business Credit Guarantee
Total Claim Payable

Claims payable are claims submitted by the insured which have been acknowledged and accepted by the company but have not been paid.

14. DEFERRED GUARANTEE SERVICE FEE

The details of this account are as follows:

Current Portion
Non Current Portion
Total Deferred Guarantee Service Fee

The movements in the deferred guarantee service fee and acquisition cost are as follows:

Beginning Balance
Movements during the current year
Ending Balance

Deferred Guarantee Service Fees are income from guarantee service fees that the company has received but has not yet been recognized as income. This Service Fee income will be recognized as income according to the guarantee period.

15. PENAMPUNGAN IMBAL JASA PENJAMINAN

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Titipan IJP	2.497.725.288	-
Jumlah Penampungan Imbal Jasa Penjaminan	2.497.725.288	-

Penampungan imbal jasa penjaminan merupakan penerimaan dari jaminan yang belum diidentifikasi. Penampungan untuk lancar merupakan penerimaan hak perusahaan tapi masih dalam proses rekonsiliasi atau belum jatuh tempo untuk diakui sepenuhnya.

16. PERPAJAKAN

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

a. Utang Pajak

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Pajak Penghasilan pasal 21	421.031.079	271.609.000
Pajak Penghasilan pasal 23	161.449.238	1.593.506
Pajak Penghasilan pasal 25	-	116.828.343
Pajak Penghasilan pasal 29	6.724.933.008	3.676.033.992
Jumlah	7.307.413.325	4.066.064.841

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Badan

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Pajak Kini	(8.120.559.920)	(3.452.499.243)
Pajak Tangguhan	1.601.168.800	-
Jumlah	(6.519.391.120)	(3.452.499.243)

c. Taksiran Pajak Penghasilan

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan dari laba rugi dan penghasilan komprehensif	25.212.063.389	21.917.031.980
Penghasilan dikenakan pajak final	(7.172.858.511)	(7.331.334.588)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan setelah penghasilan yang pajaknya bersifat final	18.039.204.879	14.585.697.391
<u>Beda Waktu</u>		
Imbalan Pasca Kerja	202.841.688	-
Cadangan Klaim	3.650.276.710	519.056.907
Cadangan Penurunan Nilai	7.075.198.313	4.408.434.114
Penyusutan	-	16.405.970
Subjumlah (saldo dipindahkan)	28.967.521.590	19.529.594.382

15. GUARANTEE SERVICE FEE HOLDING

The details of this account are as follows:

IJP Deposits
Total Guarantee Service Fee Holding

Guarantee fee suspense represents receipts from guarantees that have not yet been identified. Current suspense represents amounts receivable by the Company that are still in the process of reconciliation or have not yet reached the point of full recognition.

16. TAXATION

The details of this account are as follows:

a. Tax Payable

Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29

Total

b. Corporate Income Tax (Expense) Benefit

Current Tax
Deferred Tax

Total

c. Provision for Income Tax

Profit (loss) before corporate income tax in profit or loss and other comprehensive income
Income subject to final tax

Profit (loss) before corporate income tax after revenue subjected to final tax attributable to the

Time Difference

Employee Benefits
Claim Reserves
Allowance for Impairment
Depreciations

Subtotal (current forward)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Date and Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Subjumlah (saldo dipindahkan)	28.967.521.590	19.529.594.382	<i>Subtotal (current forward)</i>
<u>Beda Tetap</u>			<u><i>Permanent Difference</i></u>
Promosi Pemasaran	5.642.366.765	2.536.038.888	<i>Promotion Marketing</i>
Denda Pajak	2.301.748.177	-	<i>Tax Pinalty</i>
Taksiran Penghasilan kena Pajak	36.911.636.532	22.065.633.270	<i>Estimated Taxable Income</i>
Pembulatan	36.911.636.000	22.065.633.000	<i>Rounding</i>
Tarif Pajak yang berlaku			<i>Provision for Income Tax</i>
Tahun 2025			<i>The Year 2025</i>
Tarif Tidak Fasilitas 22%	8.120.559.920		<i>Non Facilities Rate</i>
Tahun 2024			<i>The Year 2024</i>
Tarif Tidak Fasilitas 22%		4.854.439.260	<i>Non Facilities Rate</i>
Pajak Kini	8.120.559.920	4.854.439.260	<i>Current Tax</i>
Dikurangi:			<i>Deduction:</i>
Uang Muka PPh Pasal 25	(1.395.626.912)	(1.401.940.017)	<i>Prepaid Income Tax Article 25</i>
Kurang (lebih) Bayar Pajak Penghasilan Pasal 29	6.724.933.008	3.452.499.243	<i>Under (Over) Payment of Income Tax Article 29</i>

16. TAXATION (Continued)

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to	Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		1.556.543.629		1.556.543.629	<i>Allowance For Impairment Losses</i>
Imbalan Kerja		44.625.171	-	44.625.171	<i>Employee Benefit</i>
Jumlah	-	1.601.168.800	-	1.601.168.800	<i>Total</i>
31 Desember 2024/December 31, 2024					
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to	Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Imbalan Kerja		-	-	-	<i>Employee Benefit</i>
Jumlah	-	-	-	-	<i>Total</i>

Aset pajak tangguhan merupakan aset yang dari estimasi perhitungan beban yang diklasifikasikan beda waktu terdiri dari cadangan kerugian penurunan nilai dan imbalan kerja pada karyawan.

Deferred tax assets represent assets arising from the estimated calculation of expenses that are temporarily deductible, consisting of allowances for impairment losses and employee benefits.

17. UTANG PREMI REASURANSI

17. REINSURANCE PREMIUM PAYABLE

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Penjaminan Kredit - Produktif	-	8.530.006.712	<i>Credit Guarantee - Productive</i>
Jumlah Utang Premi Reasuransi	-	8.530.006.712	<i>Total Reinsurance Premium Payable</i>

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Date and Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

17. UTANG PREMI REASURANSI (Lanjutan)

Utang premi reasuransi merupakan premi reasuransi yang menjadi hak pihak reasuransi atas porsi risiko yang ditanggung oleh pihak reasuransi, yang belum dibayarkan oleh pihak perusahaan.

18. UTANG AKUISISI

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Penjaminan Kredit - Produktif	1.523.675.927	2.037.535.839
Jumlah Utang Akuisisi	1.523.675.927	2.037.535.839

Utang Akuisisi merupakan pengakuan atas biaya yang berkaitan dengan usaha untuk mendapatkan pendapatan Imbal Jasa Penjaminan seperti biaya akuisisi dan lainnya yang belum dibayarkan oleh pihak perusahaan.

19. CADANGAN KLAIM

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Penjaminan Kredit - Produktif	9.943.655.154	6.293.378.444
Jumlah Cadangan Klaim	9.943.655.154	6.293.378.444

Sebagai pihak regulator, Otoritas Jasa Keuangan telah mengatur mengenai keharusan pembentukan minimum cadangan klaim untuk perusahaan penjaminan yang telah diatur dalam POJK No. 2/POJK.05/2017 pasal 22 yang menyebutkan dasar Kebijakan Akuntansi Penting poin 1 di atas, maka perusahaan juga telah membentuk cadangan klaim tersebut dan telah memenuhi tersebut. Auditor telah melakukan pengujian pada perhitungan cadangan klaim menggunakan PSAK 109 sebesar Rp7.478.137.430,59 untuk memenuhi perbandingan yang telah dihitung oleh manajemen melalui surat Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan Cabang Semarang kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 310-29/KAP-HNR/06/XI/2025.

20. UTANG LAIN-LAIN

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Imbal Jasa Penjaminan Titipan	-	484.950.331
Jumlah Utang Lain-Lain	-	484.950.331

Akun ini terutama untuk menampung penerimaan uang yang belum teridentifikasi dengan jelas dan belum terekonsiliasi.

17. REINSURANCE PREMIUM PAYABLE (Continued)

Reinsurance premium payable is a reinsurance premium which is the right of the reinsurer for the portion of the risk borne by the reinsurer, which has not been paid by the company.

18. ACQUISITION PAYABLE

The details of this account are as follows:

Credit Guarantee - Productive

Total Acquisition Payable

Acquisition Costs represent costs incurred in connection with efforts to obtain Guarantee Fee Income, such as Acquisition expenses and other related costs that have not yet been paid by the Company.

19. CLAIM RESERVES

The details of this account are as follows:

Credit Guarantee - Productive

Total Claim Reserves

As the regulator, the Financial Services Authority (OJK) has mandated the establishment of minimum claim reserves for guarantee companies as stipulated in POJK No. 2/POJK.05/2017 Article 22. Referring to the basis of the Significant Accounting Policies in point (1) above, the company has established these claim reserves in compliance with the aforementioned. The auditor has performed testing on the claim reserve calculation based on PSAK 109 amounting to IDR7.478.137.430,59 to provide a comparison against management's calculations. This was formally communicated via a letter from the Public Accounting Firm (KAP) Heliantono & Rekan, Semarang Branch, to the Financial Services Authority under Letter No. 310-29/KAP-HNR/06/XI/2025.

20. OTHER PAYABLE

The details of this account are as follows:

Guarantee Service Fee Deposit

Total Others Payable

This account mainly accommodates receipts of money that have not been clearly identified and have not been reconciled.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan telah menunjuk aktuaris independen untuk melakukan perhitungan aktuarial liabilitas imbalan kerja karyawan untuk pesangon.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* oleh aktuaris independen dari Kantor Konsultan Aktuaris Agus Susanto sesuai dengan laporan No. 050/PSAK/KKA-AS/I/2026 tanggal 9 Januari 2026 dan laporan No. 015/PSAK/KKA-AS/I/2025 tanggal 8 Januari 2025.

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,	
	2025	2024
Pesangon	1.595.010.238	1.392.168.550
Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	1.595.010.238	1.392.168.550

Pesangon diberikan kepada karyawan dari Perusahaan yang telah membukukan imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 49 karyawan ditahun 2025 (2024, 58 karyawan).

Asumsi utama yang digunakan oleh Aktuaris Independen dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,	
	2025	2024
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	
Tingkat diskonto	6,9% pertahun/year	6,9% pertahun/year
Jumlah karyawan	49 orang/people	55 orang/people
Tingkat kematian	Sesuai dengan tabel mortalita Indonesia IV - 2019/In accordance with the Indonesian mortality table IV 2029	
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%
Tingkat cacat	0,02% dari tingkat asumsi mortalita/0.02% of the mortality rate assumption	
Tingkat pengunduran diri	Sesuai dengan tabel mortalita Indonesia 2019/In accordance with the Indonesian 2019 mortality table	
Usia Pensiun	56 Tahun/Year	56 Tahun/Year

21. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Company has appointed an independent actuary to perform the actuarial calculation of employee benefit liabilities for severance pay.

The employee benefit liability as of December 31, 2025 and 2024 was calculated using the projected-unit-credit method by an independent actuary from Actuary Consultant Office Agus Susanto, in accordance with Report No. 050/PSAK/KKA-AS/I/2026 dated January 9, 2026 and Report No. 015/PSAK/KKA-AS/I/2025 dated January 8, 2025.

The details of this account are as follows:

31 Desember / December 31,		
2025	2024	
1.595.010.238	1.392.168.550	<i>Severance Pay</i>
1.595.010.238		Total Employment Benefit Liabilities

Severance pay is provided to employees of the Company, which has recognized a defined benefit obligation for all eligible employees in accordance with Manpower Law No. 13 of 2003. The number of employees entitled to such employee benefits was 58 employees in 2025 (2024: 58 employees).

The principal assumptions used by the Independent Actuary in determining the actuarial valuation are as follows:

	31 Desember / December 31,		
	2025	2024	
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>		<i>Method</i>
Tingkat diskonto	6,9% pertahun/year	6,9% pertahun/year	<i>Discount rate</i>
Jumlah karyawan	49 orang/people	55 orang/people	<i>Number of employees</i>
Tingkat kematian	Sesuai dengan tabel mortalita Indonesia IV - 2019/In accordance with the Indonesian mortality table IV 2029		<i>Mortality rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	<i>Expected future salary increasing</i>
Tingkat cacat	0,02% dari tingkat asumsi mortalita/0.02% of the mortality rate assumption		<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	Sesuai dengan tabel mortalita Indonesia 2019/In accordance with the Indonesian 2019 mortality table		<i>Employee turnover rate</i>
Usia Pensiun	56 Tahun/Year	56 Tahun/Year	<i>Retirement Age</i>

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Date and Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,			
	2025	2024		
Nilai kini Liabilitas imbalan pasti untuk akhir tahun	352.484.618	-	1.342.402.599	<i>Present value of defined benefit Liabilities for year-end</i>
Nilai wajar pada benefits program untuk akhir tahun	513.542.399		1.694.887.217	<i>Present value of plan benefits at year-end obligations at year-end</i>
Nilai wajar pada aset program untuk akhir tahun	-	38.138.294		<i>Present value of plan assets at year-end obligations at year-end</i>
Liabilitas diakui akhir tahun	827.888.723		352.484.618	Liabilities recognized at year-end

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas neto yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,			
	2025	2024		
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada awal tahun	(1.392.168.550)		(1.642.772.708)	<i>Present Value of Defined Benefits Obligations at the beginning of year</i>
Pembayaran Manfaat	758.499.704		224.513.288	<i>Benefits Payment</i>
Manfaat Beban (Pendapatan)	509.411.660		(353.188.146)	<i>Benefits expense (Income)</i>
Pendapatan Komprehensif Lainnya	475.404.105		1.694.887.217	<i>Other Comprehensive Income</i>
Kontribusi	23.474.373		1.367.789.941	<i>Contribution</i>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan pasti pada akhir tahun	(1.595.010.238)		(1.392.168.550)	Present value of defined benefit obligations at the end of year

22. MODAL SAHAM

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

22. SHARES CAPITAL

The details of this account are as follows:

31 Desember 2025 dan 2024/ December 31, 2025 and 2024			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of share issued and fully paid	Kepemilikan/ Ownership (%)	Jumlah Modal Saham dalam Rupiah/
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah/ Central Java Provincial Government	14.000	88,50%	140.000.000.000
Koperasi Pegawai Republik Indonesia Bhakti Praja/ Bhakti Praja Indonesian Civil Servants Employees Cooperative	500	3,16%	5.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Demak/ Demak Regency Government	622	3,93%	6.220.000.000
Pemerintah Kabupaten Temanggung/ Temanggung Regency Government	55	0,35%	550.000.000
Pemerintah Kabupaten Grobogan/ Grobogan Regency Government	642	4,06%	6.420.000.000
Jumlah Modal Saham/ Total Shared Capital	15.819	100,00%	158.190.000.000

22. MODAL SAHAM

Pada tanggal 24 Desember 2024 telah terjadi perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang dinyatakan dalam Akte Notaris yang dibuat dihadapan Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn., dengan No. 34 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0016633 pada tanggal 21 Januari 2025.

23. SETORAN MODAL DITERIMA DIMUKA

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Agio Saham	760.000.000	760.000.000
Pemerintah Kabupaten Grobogan	500.000.000	-
Jumlah setoran modal diterima dimuka	1.260.000.000	760.000.000

Setoran Modal Diterima Dimuka merupakan penambahan modal yang diterima yang melebihi dari nilai harga saham, namun belum dilakukan proses legalitas penerbitan saham yang belum selesai..

Setoran Modal Diterima Dimuka untuk agio saham merupakan penyertaan modal dari Pemerintah Kabupaten Grobogan sesuai dengan nilai harga pasar saham pada saat terjadinya pembelian saham tersebut.

Setoran Modal Diterima Dimuka untuk Pemerintah Kabupaten Grobogan merupakan penyertaan modal yang masih menunggu dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa terkait perubahan modal disetor dan ditempatkan.

24. CADANGAN

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Umum	26.172.274.749	21.962.510.255
Tujuan	826.815.825	1.136.904.082
Jumlah Cadangan	26.999.090.574	23.099.414.337

22. SHARES CAPITAL

On 24 December 2024, the Company's Articles of Association were amended as stated in a Notarial Deed drawn up before Dewi Wikaningsih, S.H., M.Kn., under Deed No. 34 concerning the Statement of Shareholders' Resolutions of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah, and such amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0016633 dated 21 January 2025.

23. ADVANCES IN CAPITAL STOCK

The details of this account are as follows:

Share Premium
Grobogan Regency Government
Total advances in capital stock

Paid-in Capital Received in Advance represents additional capital received in excess of the share value; however, the legal process for the issuance of the shares has not yet been completed.

Paid-in Capital Received in Advance for Share Premium represents a capital contribution from the Grobogan Regency Government in accordance with the market value of the shares at the time of their purchase.

Paid-in Capital Received in Advance from the Grobogan Regency Government represents a capital contribution that is still pending approval at an Extraordinary General Meeting of Shareholders regarding changes in the subscribed and paid-up capital.

24. RESERVES

The details of this account are as follows:

General Purpose
Total Reserves

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Date and Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

24. CADANGAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi Cadangan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

24. RESERVES (Continued)

Reconciliation of Reserves recognized in the statement of financial position is as follows:

	31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Alokasi Laba/ Profit Allocations 2024	Saldo Awal Cadangan/ Beginning Balance of Reserves	Jumlah Pembayaran/ Paid Amount	Saldo Akhir Cadangan/ Ending Balance of Reserves	
Laba (Rugi)					
Tahun Berjalan	16.839.057.980				<i>Profit (Loss) For The Year</i>
Alokasi Laba					<i>Profit Allocation</i>
Dividen	9.261.481.889		(9.261.481.889)	-	<i>Dividend</i>
Cadangan					<i>Reserves</i>
Umum	4.209.764.495	21.962.510.255		26.172.274.750	<i>General</i>
Tujuan					<i>Purpose</i>
Jasa Produksi	1.683.905.798		(1.683.905.798)	-	<i>Production Service</i>
Dana Kesejahteraan	1.178.734.059		(1.178.734.059)	-	<i>Welfare Fund</i>
Dana Sosial	505.171.739	1.136.904.082	(815.259.996)	826.815.825	<i>Social Fund</i>
Lainnya	-			-	<i>Others</i>
Laba (Rugi) Berjalan	16.839.057.980	23.099.414.336	(12.939.381.741)	26.999.090.575	<i>Profit (Loss) For The Year</i>
	31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Alokasi Laba/ Profit Allocations 2023	Saldo Awal Cadangan/ Beginning Balance of Reserves	Jumlah Pembayaran/ Paid Amount	Saldo Akhir Cadangan/ Ending Balance of Reserves	
Laba (Rugi)					
Tahun Berjalan	14.301.166.125				<i>Profit (Loss) For The Year</i>
Alokasi Laba					<i>Profit Allocation</i>
Dividen	7.865.641.369		(7.865.641.369)	-	<i>Dividend</i>
Cadangan Umum	3.575.291.531	18.387.218.724		21.962.510.255	<i>General Reserve</i>
Cadangan Tujuan:					<i>Purpose Reserve</i>
Jasa Produksi	1.430.116.613		(1.430.116.613)	-	<i>Production Service</i>
Dana Kesejahteraan	1.001.081.629		(1.001.081.629)	-	<i>Welfare Fund</i>
Dana Sosial	429.034.984	1.110.196.384	(402.327.286)	1.136.904.082	<i>Social Fund</i>
Laba (Rugi) Berjalan	14.301.166.125	19.497.415.107	(10.699.166.896)	23.099.414.336	<i>Profit (Loss) For The Year</i>

Cadangan merupakan bagian dari laba (rugi) tahun sebelumnya yang disisihkan untuk tujuan tertentu, baik karena kewajiban undang-undang atau kebijakan manajemen untuk memperkuat posisi keuangan perusahaan di masa depan.

Reserves represent a portion of profit (loss) for the years that is set aside for specific purposes, either due to statutory obligations requirements management policies for strengthen the Company's financial position in the future.

Cadangan untuk alokasi laba tahun 2024 telah disahkan dalam rapat umum pemegang saham tahunan dan diakutkan dengan No. 6 dihadapan oleh Notaris Dewi Wikaningsih, SH., pada tanggal 4 Februari 2025.

Reserves for the allocation of 2024 profit were approved at the Annual General Meeting of Shareholders and notarized under Deed No. 6 before Notary Dewi Wikaningsih, S.H., on 4 February 2025.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Date and Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

25. PENDAPATAN IMBAL JASA PENJAMINAN

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Imbal Jasa Penjaminan Bruto	210.542.094.140	133.065.168.936
Beban IJP Bersama/Imbal Jasa Penjaminan Ulang/Premi Asuransi	(55.815.941.039)	(32.370.572.314)
Beban Akuisisi Penjaminan	(40.517.979.946)	(27.113.318.965)
Jumlah Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan	114.208.173.156	73.581.277.657

25. GUARANTEE SERVICE FEE REVENUE

The details of this account are as follows:

*Guarantee Service fee Gross
IJP Co-Guarantee/Re-Guarantee Fee
Expenses/Reinsurance Premium
Guarantee Acquisition Expense
**Total Guarantee Service Fee
Revenue***

26. PENDAPATAN OPERASIONAL

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Bunga		
Deposito Berjangka	4.589.422.420	4.709.923.273
Kupon Obligasi	1.965.752.500	2.231.264.984
Jasa Giro	617.683.591	390.146.332
Lain-lain	2.775.185.020	937.034.969
Jumlah Pendapatan Operasional	9.948.043.531	8.268.369.557

26. OPERATIONAL REVENUE

The details of this account are as follows:

*Interest
Time Deposits
Obligation Coupon
Giro Service Interest
Reinsurance Premium
Total Operational Revenue*

27. BEBAN KLAIM

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Klaim	(66.249.093.100)	(34.616.954.890)
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	(3.650.276.710)	(519.056.907)
Subrogasi	3.475.600.622	3.373.678.608
Jumlah Beban Klaim	(66.423.769.187)	(31.762.333.189)

27. CLAIM EXPENSES

The details of this account are as follows:

*Claim Gross
Increase (Decrease) Claim Reserves
Subrogations
Total Claim Expenses*

28. BEBAN OPERASIONAL

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Pegawai		
Gaji	9.108.326.719	8.746.490.936
Penyusutan dan Amortisasi		
Peralatan Kantor	112.293.173	120.898.004
Perangkat Lunak	75.015.118	412.523.577
Renovasi	-	17.193.000
Kendaraan	-	16.405.970
Administrasi dan Umum		
Transport dan Kendaraan	5.518.053.481	6.520.119.588
Jamuan dan Representasi	3.316.732.581	2.708.046.048
Promosi	2.325.634.184	1.863.690.710
Saldo dipindahkan	20.456.055.256	20.405.367.832

28. OPERATIONAL EXPENSES

The details of this account are as follows:

*Employee
Salary
Depreciation and Amortization
Office Equipment
Software
Room Renovation
Vehicles
General and Administrations
Transport and Vehicles
Entertainment and Representation
Promotion
Curring Forward*

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA
TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Date and Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

28. BEBAN OPERASIONAL (Lanjutan)

Saldo dipindahkan	20.456.055.256	20.405.367.832
Denda Pajak	2.301.748.177	-
Konsultan	1.641.736.626	1.199.784.606
Perlengkapan Kantor	948.881.419	883.005.056
Pemeliharaan	673.637.143	718.610.793
Perlengkapan Komputer	541.495.913	340.570.176
Komunikasi	358.524.783	338.519.717
Imbalan Pasca Kerja	202.841.688	(353.188.146)
Iuran Keanggotaan	34.751.300	57.998.309
Lainnya	32.642.000	171.179.587
Jumlah Beban Operasional	27.192.314.305	23.761.847.930

28. OPERATIONAL EXPENSES (Continued)

		<i>Curring Forward</i>
		<i>Charge Tax</i>
		<i>Consultant</i>
		<i>Office Supplies</i>
		<i>Maintenance</i>
		<i>Supplies Computers</i>
		<i>Communication</i>
		<i>Employee Benefit</i>
		<i>Membership Fees</i>
		<i>Others</i>
Total Operational Expenses		

30. PENDAPATAN (BEBAN) DI LUAR OPERASIONAL

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Pendapatan Di luar Operasional		
Keuntungan atas Nilai Wajar		
Piutang Lain-lain	1.747.128.508	-
Beban Di luar Operasional		
Kerugian Cadangan Penurunan		
Nilai Piutang Lain-lain	(7.075.198.313)	(4.408.434.116)
Jumlah Pendapatan (Beban) Di Luar Operasional	(5.328.069.805)	(4.408.434.116)

30. NON OPERATIONAL REVENUE (EXPENSES)

The details of this account are as follows:

<i>Non Operasional Revenue</i>
<i>Gain Fair Value to Receivable</i>
<i>Others</i>
<i>Non Operasional Expense</i>
<i>Allowance for Impairment Losses</i>
<i>Other Receivable</i>
Total Non Operational Revenue (Expenses)

31. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang harus dilakukan secara konsisten memberi perhatian penuh dan melaksanakan analisa risiko yang mempunyai dampak terhadap kelangsungan operasional perusahaan dengan melakukan pengamatan, identifikasi, pengelolaan dan pengendalian risiko.

Perusahaan telah mengidentifikasi tujuh kategori risiko yang harus dihadapi sampai saat ini sebagai berikut:

a. Risiko Strategis

Risiko Strategis adalah potensi kegagalan dalam mencapai sasaran perusahaan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan, dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Terkait dengan risiko strategis, kami pertimbangkan masing-masing unit kerja untuk dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan tindakan preventif melalui pemantauan kinerja/evaluasi rutin untuk memetakan kinerja Perusahaan
2. Melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam setiap keputusan bisnis atau di luar bisnis dengan mempertimbangkan risiko

31. RISK MANAGEMENT

The consistent implementation of Good Corporate Governance principles requires the Company to give full attention to and conduct risk analysis that may have an impact on the continuity of the Company's operations by carrying out risk observation, identification, management, and control.

To date, the Company has identified seven categories of risk that must be addressed, as follows:

a. Strategic Risk

Strategic risk is the potential failure to achieve the Company's objectives due to inadequate or unsuccessful planning, determination, and implementation of strategies, inappropriate business decision-making, and/or insufficient responsiveness to external changes.

In relation to strategic risk, We are considered each work unit is expected to undertake the following actions:

1. Implement preventive measures through performance monitoring and routine evaluations to map the Company's performance;
2. Apply the principle of prudence in every business and non-business decision by considering associated risks;

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Terkait dengan risiko strategis, kami pertimbangkan masing-masing unit kerja untuk dapat melakukan hal-hal sebagai berikut: (Lanjutan)

3. Melakukan langkah-langkah kreatif dan atau inovatif sesuai arahan strategis perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan
4. Melakukan pengendalian biaya secara efektif dan efisien

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Tingkat risiko likuiditas ditetapkan berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dengan No 2/POJK.05/2017 tentang penyelenggaraan usaha penjaminan Pasal 43 ayat (2), yaitu paling rendah sebesar 120% (seratus dua puluh persen).

Terkait risiko likuiditas, kami pertimbangkan agar setiap unit kerja dapat mengelola dana yang tersedia secara optimal sehingga dapat meminimalkan saldo bank pada akhir periode, misalnya memaksimalkan kegiatan timbal balik bisnis melalui penempatan investasi pada bank mitra sehingga terjadi kerja sama yang saling menguntungkan kedua belah pihak dimana tercapainya pendanaan bank mitra melalui penempatan investasi sedangkan perusahaan diharapkan bersinergi dengan bank mitra dengan mempercayakan penjaminan kreditnya pada perusahaan.

c. Risiko Garansi

Risiko penjaminan adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajiban finansialnya kepada penerima jaminan. Tingkat risiko penjaminan dapat menggunakan pendekatan Rasio klaim, tingkat pemulihan dan piutang jaminan bersama/ulang dan premi reasuransi sebagai berikut:

1. Rasio Klaim

Rasio klaim dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan, di mana formulasinya adalah Klaim dibagi Imbal Jasa Penjaminan. Terkait dengan risiko klaim ini, maka dapat dipertimbangkan masing-masing unit kerja agar melakukan analisa penjaminan secara lebih prudent dengan mengacu pada ketentuan perusahaan yang berlaku.

2. Tingkat Pemulihan

Terkait dengan tingkat pemulihan dapat dipertimbangkan masing-masing unit kerja agar lebih mengoptimalkan pencapaian target pendapatan subrogasi baik melalui kegiatan penagihan subrogasi yang lebih aktif, rutin melakukan rekonsiliasi dengan pihak bank/mitra, maupun melalui pemberian fee atas penagih subrogasi.

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

In relation to strategic risk, We are considered each work unit is expected to undertake the following actions: (Continued)

3. *Undertake creative and/or innovative initiatives in line with the Company's strategic direction to improve performance;*
4. *Carrying out with effective and efficient cost control.*

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk arising from the Company's inability to meet its obligations as they fall due. The liquidity risk level is determined based on Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2017 about the implementation of guarantee business activities, Article 43 paragraph (2), is a minimum level of 120% (one hundred and twenty percent).

In managing liquidity risk, each work unit is expected to optimally manage available funds to ensure a minimum bank balance at the end of each reporting period. This includes maximizing reciprocal business activities through investment placements with partner banks, thereby creating mutually beneficial cooperation. Such placements are expected to support partner banks' funding targets, while the Company benefits from synergy whereby partner banks entrust their credit guarantees to the Company.

c. Guarantee Risk

Guarantee risk is the risk arising from the failure of the guaranteed party to fulfill its financial obligations to the guarantee recipient. The level of guarantee risk may be assessed using the claim ratio approach, recovery rate, joint guarantee or reinsurance receivables, and reinsurance premiums, as follows:

1. Claim Ratio

The claim ratio is used to measure the impact of guarantee risk, calculated as claims divided by guarantee service fees. In relation to claim risk, each work unit is expected to conduct more prudent guarantee analysis in accordance with applicable Company policies.

2. Recovery Rate

Regarding the recovery rate, each work unit should consider optimizing the subrogation income targets. This can be achieved through more active subrogation collection activities, regular reconciliation with banks/partners, and the provision of incentive fees for subrogation collectors.

c. Risiko Garansi (Lanjutan)

Risiko penjaminan adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajiban finansialnya kepada penerima jaminan. Tingkat risiko penjaminan dapat menggunakan pendekatan Rasio klaim, tingkat pemulihan dan piutang jaminan bersama/ulang dan premi reasuransi sebagai berikut: (Lanjutan)

3. Piutang Jaminan Bersama atau Jaminan Reasuransi

Piutang jaminan bersama atau jaminan reasuransi dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan.

Terkait Piutang jaminan bersama atau jaminan reasuransi, maka dipertimbangkan agar Divisi Informasi Teknologi dan Pelayanan dapat aktif berkoordinasi dengan pihak reasuransi maupun jaminan bersama dalam hal percepatan dan peningkatan penyelesaian kewajiban piutangnya.

d. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko yang timbul karena pergerakan variabel pasar dari portofolio penjaminan yang dimiliki oleh Perusahaan, yang dapat merugikan Perusahaan.

Risiko Pasar dapat dilihat dengan menggunakan 2 (dua) pendekatan adalah sebagai berikut:

1. Investasi imbal hasil

Melakukan tindakan preventif melalui pemantauan kinerja atau evaluasi rutin untuk memetakan kinerja Perusahaan

Terkait dengan investasi imbal hasil dengan pertimbangan masing-masing unit kerja untuk dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mengalokasi atau diversifikasi portofolio investasi yang optimal.
- Menganalisa penempatan investasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Pemantauan kinerja ekonomi makro dan industri domestik secara global secara rutin.
- Memeriksa secara berkala terhadap kebijakan Investasi dengan memperhatikan aktivitas perkembangan terkini dengan prinsip kehati-hatian.

2. Target Imbal Jasa Penjamin Bersih

Pendekatan ini digunakan untuk mengukur dampak risiko dengan berbasis pencapaian terhadap Imbal Jasa Penjaminan bersih.

Terkait Target Imbal Jasa Penjamin Bersih ini dipertimbangkan pada Divisi IT dan Pelayanan untuk melakukan monitoring terhadap Imbal Jasa Penjaminan, pendapatan akuisisi reas, premi coguar, premi reas, beban restitusi.

c. Guarantee Risk (Continued)

Guarantee risk is the risk arising from the failure of the guaranteed party to fulfill its financial obligations to the guarantee recipient. The level of guarantee risk may be assessed using the claim ratio approach, recovery rate, joint guarantee or reinsurance receivables, and reinsurance premiums, as follows: (Continued)

3. Co-Guarantee or Reinsurance Receivables

Co-guarantee or reinsurance guarantee receivables can be used to measure the impact of underwriting risk

Regarding co-guarantee or reinsurance guarantee receivables, the Information Technology and Service Division should actively coordinate with reinsurers and co-guarantee partners to accelerate and enhance the settlement of their outstanding obligations

d. Market Risk

Market risk is the risk arising from movements in market variables affecting the Company's guarantee portfolio, which may result in losses to the Company.

Market risk may be assessed using the following two approaches:

1. Investment Yield

Implementing preventive measures through performance monitoring or routine evaluations to map the Company's performance

In relation to investment yields, with due consideration, each work unit is expected to undertake the following actions:

- *Allocate or diversify the investment portfolio optimally;*
- *Conduct investment placement analysis in accordance with applicable regulations;*
- *Monitor macroeconomic and domestic global industry conditions on a regular basis;*
- *Periodically review the Investment Policy by considering current developments with due prudence.*

2. Net Guarantee Service Fee Target

This approach is used to measure risk impact based on the achievement of net guarantee service fees.

In this regard, the IT and Services Division is expected to monitor guarantee service fees, reinsurance acquisition income, co-guarantee premiums, reinsurance premiums, and restitution expenses.

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan dan nilai kerugian risiko hukum yang mencakup nilai tuntutan biaya perkara hukum, terdiri dari:

- Operasional perusahaan sebagaimana dapat menghindari dari hal-hal yang berkaitan dengan risiko hukum yang tertuju akan berdampak pula terhadap risiko reputasi perusahaan.
- Risiko Hukum Langsung adalah risiko yang berdampak secara langsung terhadap Perusahaan;
- Risiko hukum tidak langsung adalah risiko yang disebabkan oleh pihak eksternal dan berdampak mengikutsertakan secara tidak langsung peran Perusahaan dalam suatu perkara hukum.

Nilai kerugian risiko hukum ini mencakup nilai tuntutan dan atau biaya perkara hukum. Pada tahun 2025 tidak terdapat tuntutan hukum yang berdampak secara finansial ke Perusahaan, sehingga risiko hukum pada tahun 2025 sangat rendah.

Terkait risiko hukum, dipertimbangkan agar masing-masing unit kerja selalu update menggunakan dan mempedomani ketentuan peraturan Perusahaan yang berlaku dalam melakukan setiap kegiatan bisnis maupun operasional Perusahaan sehingga dapat menghindari dari hal-hal yang berkaitan dengan risiko hukum yang tentunya akan berdampak pula terhadap reputasi Perusahaan.

f. Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha perusahaan atau persepsi negatif terhadap perusahaan.

Terkait dengan risiko reputasi ini dipertimbangkan masing-masing unit kerja untuk melakukan hal-hal sebagai berikut :

- Melakukan langkah preventif dengan menjalankan SOP Layanan Perusahaan
- Menyampaikan informasi mengenai Perusahaan, karyawan dan kegiatan-kegiatan internal, serta produk dan layanan melalui berbagai saluran-saluran komunikasi yang dimiliki;
- Melakukan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aktifitas pelayanan dan kemitraan secara konsisten;
- Melakukan respon atas keluhan/masukan dari pelanggan secara cepat dan tepat, dan dikomunikasikan dengan unit terkait yang memiliki tanggung jawab;
- Mengawasi dan mengontrol informasi yang beredar di masyarakat, media, dan media sosial;

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Legal Risk

Legal risk is the risk arising from weaknesses in juridical aspects, including legal claims, the absence of supporting laws and regulations, or weaknesses in contractual arrangements. Legal risk losses include the value of claims and legal case costs. Legal risks consist of:

- *Ensuring company operations avoid issues related to legal risks, as these will ultimately impact the company's reputational risk.*
- *Direct Legal Risk, which has a direct impact on the Company;*
- *Indirect Legal Risk, which arises from actions of partners or external parties and indirectly involves the Company in legal proceedings.*

The value of legal risk losses includes the amount of claims and/or legal case costs. In 2025, there were no legal claims that had a financial impact on the Company; therefore, legal risk in 2025 was considered very low.

In relation to legal risk, each work unit is expected to remain up to date with, apply, and comply with applicable Company regulations in carrying out all business and operational activities, in order to avoid legal risk issues that could also have an impact on the Company's reputation.

f. Reputation Risk

Reputational Risk is the risk arising, among other things, from negative publicity related to the company's business activities or negative perceptions about the company.

Regarding reputational risk, each work unit is considered to undertake the following actions:

- Taking preventive measures by implementing the Company's Service SOP
- Communicating information about the Company, employees, and internal activities, as well as products and services through various owned communication channels;
- Ensuring transparency and accountability in every service activity and partnership consistently;
- Responding to customer complaints/feedback quickly and accurately, and communicating with the related responsible unit;
- Monitoring and controlling information circulating in the community, media, and social media.

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

g. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah risiko yang disebabkan karena Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Adapun langkah - langkah yang diambil oleh perusahaan dalam rangka menjaga kepatuhan terhadap regulasi yang ada adalah sebagai berikut:

- memperbarui peraturan terbaru;
- Melakukan sosialisasi peraturan terbaru secara berkala melalui berbagai pendekatan dan kanal informasi;
- Melakukan tindak lanjut/ penyesuaian atas peraturan yang ditetapkan oleh lembaga eksternal terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan;
- Melakukan dokumentasi secara tertib terhadap setiap proses bisnis yang dijalankan;

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.

Tabel berikut menyajikan Perbandingan dengan kategori jumlah tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas Perusahaan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024.

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan:			Finance Assets
Kas dan Setara Kas	35.881.342.304	35.881.342.304	Cash and Cash Equivalent
Investasi			Investment
Deposito Berjangka	130.050.000.000	130.033.500.000	Time Deposits, net
Surat Berharga Negara	36.024.000.000	36.024.000.000	Government Bonds
Piutang Jaminan Bersama/ Jaminan Reasuransi	42.412.512.895	42.412.512.895	Receivables Co-guarantee or Reinsurance Guarantee, net
Jumlah Aset Keuangan:	244.367.855.199	244.351.355.199	Total Finance Assets
Liabilitas Keuangan:			Liabilities Keuangan:
Utang Klaim	4.185.296.786	4.185.296.786	Claims Payable
Utang Pajak	7.307.413.325	7.307.413.325	Tax Payable
Utang Premi Reasuransi	-	-	Premium Reinsurance Liabilities
Utang Akuisisi	1.523.675.927	1.523.675.927	Acquisition Payable
Jumlah Liabilities Keuangan	13.016.386.038	13.016.386.038	Total Finance Liabilities

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

g. Compliance Risk

Compliance Risk is the risk caused by the Company not complying with or failing to implement the prevailing laws and regulations as well as other applicable provisions.

The steps taken by the company to maintain compliance with existing regulations are as follows:

- Updating the latest regulations;
- Conducting periodic socialization of the latest regulations through various approaches and information channels;
- Following up/adjusting to regulations set by related external institutions such as the Financial Services Authority;
- Properly documenting every business process carried out.

32. FAIR VALUE OF FINANCE INSTRUMENT

Management believes that the carrying amounts of financial assets and liabilities, recorded at amortized cost in the financial statements, approximate their fair values, either because they are short-term or because they bear market interest rates.

The following table presents a comparison by category of carrying amounts and fair values of the Company's assets and liabilities as recorded in the statement of financial position as of December 31, 2024.

33. REKLASIFIKASI AKUN

Manajemen telah mereklasifikasi beberapa akun di laporan keuangan tahun 2024 untuk memastikan sesuai dengan ketentuan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

33. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Management has reclassified certain accounts in the financial statements of 2024 to ensure their compliance with the presentation and disclosure requirements of the financial statements for the year ended December 31, 2025. The reclassifications are as follows

31 Desember 2025/December 31, 2025

Laporan Posisi Keuangan	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi / After Reclassification	Statements of Financial Position
Pendapatan yang Masih Harus Diteirma				Accrued Revenue
Subrogasi	19.662.800.000	(19.662.800.000)	-	Subrogation
Cadangan Kerugian	(8.848.260.000)	8.848.260.000	-	Allowance for Impairment
Aset Lain-lain				Other Assets
Piutang Lain-lain	-	19.662.800.000	19.662.800.000	Other Receivable
Cadangan Kerugian	-	(8.848.260.000)	(8.848.260.000)	Allowance for Impairment
Aset Hak Guna				Right Of Use Assets
Kendaraan	1.313.150.000	(1.313.150.000)	-	Vehicles
Amortisasi	(1.313.150.000)	1.313.150.000	-	Amortize
Aset Tetap				Fixed Assets
Kendaraan	-	1.313.150.000	1.313.150.000	Vehicles
Akumulasi Penyusutan	-	(1.313.150.000)	(1.313.150.000)	Accumulation Depreciator
Liabilitas Lain-lain				Others Liabilities
Pemerintah Kab. Grobogan	500.000.000	(500.000.000)	-	Grobogan Reg. Government
Titipan	2.663.349.223	(2.663.349.223)	-	Deposits
Imbal Jasa Penjaminan Penampungan				Guarantee Service Fee Holding
Titipan	-	2.663.349.223	2.663.349.223	Deposits
Setoran Modal Diterima Dimuka				Advances in Capital Stock
Pemerintah Kab. Grobogan	-	500.000.000	500.000.000	Grobogan Reg. Government

31 Desember 2025/December 31, 2025

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi / After Reclassification	Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Lainnya				Other Comprehensive Income
Revaluasi Subrogasi	1.747.128.508	(1.747.128.508)	-	Subrogation Revaluation
Pendapatan Di Luar Operasional				Revenue Non Operational
Perubahan Nilai Wajar atas Piutang Lain-lain	-	1.747.128.508	1.747.128.508	Changes in fair value of other receivables

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERLAPORAN

Tidak ada peristiwa khusus setelah tanggal laporan

34. SUBSEQUENT EVENTS

There are no special events after the report date

35. TANGGUNG JAWAB DAN PERSETUJUAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 3 Februari 2026.

35. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the responsibilities of the managements, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on February 3, 2026.